

**STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN
PROGRAM *LIBRARY RESEARCH* MELALUI PENINGKATAN
PERPUSTAKAAN GUNA PENGUATAN BUDAYA LITERASI DI MA
NEGERI 2 JOMBANG**

SKRIPSI

Oleh :

HAMIDATUL AHMADA AMALIA
D93219077



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Dosen Pembimbing I

Dr. Lilik Hurivah. M.Pd.I
198002102011012005

Dosen pembimbing II

Dr. Arif Mansvuri. M.Pd
197903302014111001

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2023

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Hamidatul Ahmada Amalia

NIM : D93219077

JUDUL :STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM
PENGEMBANGAN PROGRAM *LIBRARY RESEARCH*
MELALUI PENINGKATAN PERPUSTAKAAN GUNA
PENGUATAN BUDAYA LITERASI DI MA NEGERI 2
JOMBANG

Surabaya, 14 Juli 2023

Yang menyatakan,



Hamidatul Amada Amalia

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

NAMA : HAMIDATUL AHMADA AMALIA

NIM : D93219077

JUDUL : STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN PROGRAM *LIBRARY RESEARCH* MELALUI PENINGKATAN PERPUSTAKAAN GUNA PENGUATAN BUDAYA LITERASI DI MA NEGERI 2 JOMBANG

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 14 Juli 2023

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Lilik Huriyah, M.Pd.I
NIP. 198002102011012005


Dr. Arif Mansyuri, M.Pd
NIP. 197903302014111001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi Hamidatul Ahmada Amalia ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 14 Juli 2023

Mengesahkan,

Dekan



Dr. Muhammad Thohir, S.Ag, M.Pd
NIP. 197407251998031001

Penguji I

Drs. H. Nur Cholis, M.Ed. Admin., Ph.D.
NIP. 1967013111992031003

Penguji II

Dr. Sulanam, M.Pd
NIP. 197911302014111003

Penguji III

Dr. Lilik Hurifah, M.Pd.I
NIP. 198002102011012005

Penguji IV

Dr. Arif Mansvuri, M.Pd
NIP. 197903302014111001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : HAMIDATUL AHMADA AMALIA
NIM : D93219077
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN/ PENDIDIKAN ISLAM
E-mail address : hamidaahmada38@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN PROGRAM
LIBRARY RESEARCH MELALUI PENINGKATAN PERPUSTAKAAN GUNA
PENGUATAN BUDAYA LITERASI DI MA NEGERI 2 JOMBANG**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 14 Juli 2023

Penulis

HAMIDATUL AHMADA AMALIA

ABSTRAK

Hamidatul Ahmada Amalia (D932077), Strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Program *Library Research* melalui Peningkatan Perpustakaan guna Penguatan Budaya Literasi di MA Negeri 2 Jombang, Dosen Pembimbing I Dr. Lilik Huriyah. M.Pd.I, Dosen Pembimbing II, Dr. Arif Mansyuri. M.Pd.

Penelitian ini difokuskan pada Strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Program *Library Reseacrh* melalui Peningkatan Perpustakaan guna Penguatan Budaya Literasi di MA Negeri 2 Jombang, dengan rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas manajemen Perpustakaan di MA Negeri 2 Jombang. (2) Bagaimana pelaksanaan program *library research* untuk meningkatkan budaya literasi di MA Negeri 2 Jombang. (3) Bagaimana kendala dan solusi peningkatan kualitas manajemen perpustakaan melalui program *library research* di MA Negeri 2 Jombang

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi dengan informan yang terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala bagian kurikulum, kepala perpustakaan, staf perpustakaan. Penelitian ini menggunakan tiga analisis yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa (1) Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan manajemen perpustakaan di MA Negeri 2 Jombang yaitu dengan melakukan analisis internal dan eksternal yang dianggap penting untuk rencana jangka panjang maupun pendek di awal semester, dilanjutkan dengan menyesuaikan faktor kelemahan atau kekuatan, dengan tahap terakhir yaitu pengambilan keputusan yang disetujui oleh beberapa pihak. (2) implematasi program *libarary reseacrh* terdapat 2 komponen yaitu penelitian dan pelelatihan, Bentuk penelitian dalam program *library research* yaitu dengan karya tulis ilmiah, sedangkan bentuk pelatihan dalam program *library reseacrh* dengan pelaksanaan workshop yang membahas mengenai literasi. (3) Kendala yang terjadi dalam peningkatan manajemen perpustakaan melalu program *library research* di MA Negeri 2 Jombang yaitu kurangnya ketersediaan PC/komputer untuk mendukung proses terlaksananya program *library research*, Solusi yang diberikan oleh kepala madrasah agar dapat menyelesaikan permasalahan yang ada yakni melakukan pengadaan dalam bidang sarana prasarana dengan memberikan fasilitas PC/komputer untuk digunakan oleh para murid untuk memaksimalkan kegiatan program *library research*.

Kata Kunci: Strategi Kepala Madrasah, Manajemen Perpustakaan, Program *Library Research*.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	7
C. Fokus penelitian.....	8
D. Tujuan penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Definisi konseptual.....	10
G. Keaslian Penelitian.....	14
H. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II KAJIAN TEORI.....	19
A. Strategi Kepala Madrasah.....	19
1. Pengertian Strategi Kepala Madrasah.....	19
2. Tujuan Strategi.....	21
3. Tahapan Strategi.....	22
B. Manajemen Perpustakaan.....	24
1. Pengertian Manajemen Perpustakaan.....	24
2. Tujuan Perpustakaan Sekolah.....	26
3. Fungsi Manajemen Perpustakaan.....	26

C.	Program <i>Library Research</i> Guna Penguatan Budaya Literasi	31
1.	Definisi Program <i>Library Research</i>	31
2.	Definisi Budaya Literasi	32
3.	Komponen Budaya Literasi	34
BAB III	METODE PENELITIAN	37
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	37
B.	Lokasi Penelitian.....	38
C.	Kehadiran Peneliti.....	38
D.	Sumber Data dan Informan Penelitian.....	39
E.	Metode Pengumpulan Data.....	41
F.	Teknik Analisis Data.....	45
G.	Instrumen penelitian.....	48
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A.	Deskripsi Subjek	51
B.	Hasil Penelitian	55
C.	Pembahasan Hasil Penelitian	69
1.	Pembahasan Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Manajemen Perpustakaan MA Negeri 2 Jombang	70
2.	Pembahasan Bentuk Pelaksanaan Program <i>Library Research</i> untuk Meningkatkan Budaya Literasi MA Negeri 2 Jombang	76
3.	Pembahasan Bentuk Kendala dan Solusi Pelaksanaan Program <i>Library Research</i> untuk Meningkatkan Budaya Literasi MA Negeri 2 Jombang	77
BAB V	PENUTUP	80
A.	Kesimpulan	80
B.	Saran	81
DAFTAR PUSTAKA		83
LAMPIRAN-LAMPIRAN		85

DAFTAR TABEL

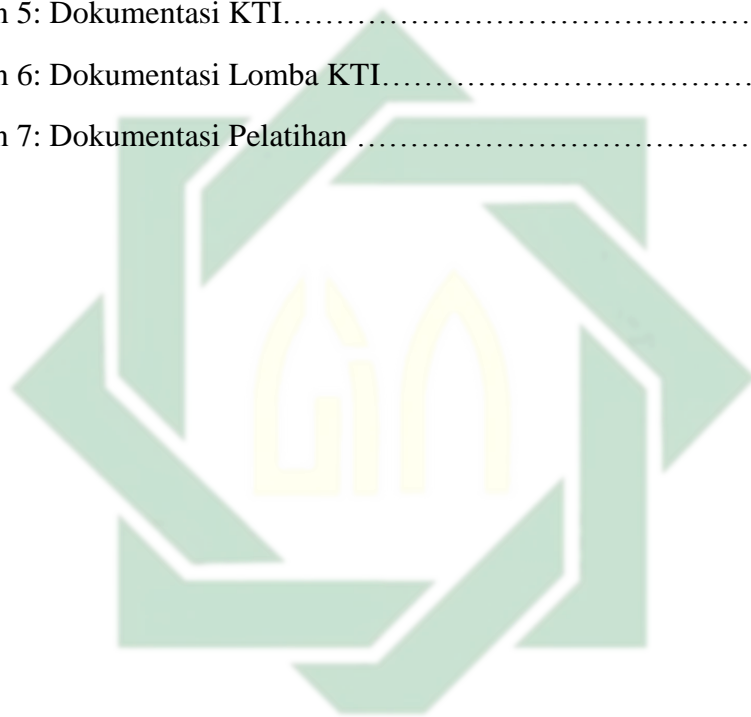
Tabel 3. 1 Informan Penelitian.....	44
Tabel 3. 2 Indikator Data Kebutuhan Observasi.....	45
Tabel 3. 3 Indikator Data Kebutuhan Wawancara	47
Tabel 3. 4 Indikator Data Kebutuhan Dokumentasi.....	49
Tabel 3. 5 Instrumen Penelitian.....	63
Tabel 4. 1 Data Pendidik.....	66
Tabel 4. 2 Data Siswa.....	66
Tabel 4. 3 Data Sarana Perpustakaan.....	68



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian.....	99
Lampiran 2: Surat Penerimaan Penelitian.....	100
Lampiran 3: Dokumentasi Wawancara.....	101
Lampiran 4: Dokumentasi Perumusan Strategi.....	102
Lampiran 5: Dokumentasi KTI.....	102
Lampiran 6: Dokumentasi Lomba KTI.....	103
Lampiran 7: Dokumentasi Pelatihan	103



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi ini semakin berkembangnya akses untuk mempermudah mencari informasi dari berbagai penjuru dunia, akses yang paling mudah yaitu salah satunya melalui perpustakaan yang telah berkembang dan banyak kemajuan dalam bidang informasi. Khususnya perpustakaan pada lembaga pendidikan, dapat digunakan dalam menambah sarana informasi baik sebagai sumber belajar ataupun laboratorium penelitian sekolah, yang dimana perpustakaan tersebut dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar para tenaga pendidik dan peserta didik.¹

Keberadaan perpustakaan pada lembaga pendidikan merupakan salah satu unsur penunjang atau fasilitas yang paling penting dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan. Kemajuan dunia pendidikan guna meningkatkan minat baca dari kalangan mahasiswa ataupun siswa juga harus dimulai dengan memberikan fasilitas yang memadai.

Perpustakaan sekolah memiliki beberapa masalah yang perlu dihadapi dari tingkat sekolah dasar (SD) maupun perguruan tinggi (PT) masalah tersebut berhubungan dengan minat baca. Secara umum minat baca yang dimiliki siswa maupun mahasiswa di Indonesia sangat rendah. Selain itu gaya pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas juga masih kurang memaksimalkan

¹ M. reza rokan “manajemen perpustakaan” *jurnal iqra'* Vol 11, No 1. 2017.

fasilitas perpustakaan. Bagi sebagian orang baik dewasa maupun anak-anak aktivitas membaca masih belum menjadi suatu kegiatan yang disukai. Dikarenakan kurangnya perhatian pada buku oleh kebanyakan dari mereka yang menyebabkan kurangnya budaya minat baca.²

Sebagai salah satu unit informasi, perpustakaan sekolah dapat mempunyai kemampuan kerja yang baik apabila perpustakaan tersebut dioperasikan dengan manajemen yang tepat. Dengan adanya pengelolaan manajemen yang tepat, kegiatan yang ada pada perpustakaan dapat dicapai sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Tidak hanya manajemen yang tepat saja yang diperlukan, tetapi harus diimbangi dengan strategi kepala madrasah yang dapat mencapai tujuan perpustakaan sekolah, yaitu dengan meningkatkan budaya literasi, dan juga meningkatkan pengetahuan keterampilan melalui program *library reseach*.³

Secara umum strategi dapat diartikan sebagai suatu proses dalam menetapkan adanya sebuah perencanaan yang memiliki arah pada tujuan waktu yang lama suatu organisasi dan dibarengi dengan penetapan bagaimana proses atau kegiatan agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Kepala madrasah pada lembaga pendidikan mempunyai tugas serta tanggung jawab penuh yang berkenaan dengan pendidikan dan proses pengajaran di madrasah. Selain itu dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan, kepala madrasah menjadi salah satu faktor yang sangat penting.⁴

² Sovia. Skripsi : *Manajemen perpustakaan dalam meingkatkan minat baca siswa di madrasah aliyah negeri rejang lebong*. (curup : iain curup 2018) hal.15.

³ Ibid

⁴ Alam syahru. Skripsi : *Peran kepala madrasah dalam pengelolaan perpustakaan di madrasah*

Dibalik keberhasilan dari tujuan madrasah yang telah tercapai pasti ada kepemimpinan madrasah yang baik dan manajemen madrasah dengan efektif. Kepala madrasah sebagai pemimpin dalam lembaga pendidikan perlu memahami strategi pokok dalam organisasi serta menguasai bagaimana pengelolaan manajemen dengan tepat, yang berhubungan dengan kegiatan pokok yang nantinya kegiatannya tersebut akan diimplementasikan oleh setiap guru dan staf, mengingat kembali bahwa kepala madrasah merupakan nahkoda bagi sumber daya yang ada pada madrasah.

Standar kepala madrasah menurut peraturan menteri pendidikan nasional nomor 13 tahun 2007 bahwa kepala madrasah perlu memiliki beberapa aspek kompetensi, diantara beberapa aspek kompetensi tersebut ialah aspek kompetensi manajerial, aspek kompetensi sosial, aspek kompetensi kepribadian, aspek kompetensi supervisi, aspek kompetensi kewirausahaan. Sebagai pemimpin, kepala madrasah dalam lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan lembaga harus memiliki tanggung jawab penuh atas keberhasilan lembaganya. Oleh karena itu peran yang dimiliki kepala madrasah cukup banyak, peranan kepala madrasah tersebut dapat dipaparkan sebagai peran edukator, peran manajer, peran administrator, peran supervisor, peran leader, peran inovator dan peran motivator⁵

Dari berbagai lembaga lebih utama pada lembaga pendidikan, sebagai pemimpin, kepala madrasah harus mampu dalam hal merumuskan dan

alimah negeri 1 kampar. riau : (Universitas suska riau pekanbaru 2021)

⁵ Rosmawati. "Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah tsanawiyah negeri 1 bengkulu" *jurnal an-nizom*, Vol 2 No 3, 2017.

menetapkan strategi lembaganya untuk waktu jangka panjang, sehingga lembaga tersebut tidak hanya mampu mempertahankan eksistensinya, tetapi lembaga mampu dalam menjalankan perubahan serta penyesuaian yang akan terjadi. Dengan begitu lembaga dapat meningkatkan efektivitas dan produktivitasnya, agar dapat mewujudkan situasi tersebut pemimpin dalam lembaga pendidikan perlu menguasai bagaimana strategi yang tepat dan sesuai dengan kemampuan organisasi yang dipimpinnya.⁶

Dalam perpustakaan, manajemen sendiri dapat diartikan sebagai kegiatan mengarahkan, mengatur, mengendalikan, membimbing, mempengaruhi pustakawan maupun staf perpustakaan supaya tetap bekerja, berkarya dan juga melaksanakan tugas sebagai pustakawan guna mencapai tujuan dari perpustakaan yang sudah ditetapkan. Dari pengertian tersebut manajemen dalam perpustakaan wajib untuk dipahami, dipelajari, diimplementasikan oleh pemimpin perpustakaan atau staff perpustakaan agar dapat mencapai tujuan, fungsi serta tugas dari perpustakaan.⁷

Dalam mengoptimalkan fungsi perpustakaan hal yang paling utama adalah seseorang harus memiliki minat baca dan juga manajemen perpustakaan yang dapat meningkatkan minat baca. Tidak semua lembaga pendidikan pada kenyataannya mampu mengadakan perpustakaan lembaga pendidikan dengan tepat. Beberapa masalah yang perlu dihadapi oleh perpustakaan lembaga pendidikan, salah satu permasalahan tersebut yaitu kurangnya pemahaman dari

⁶ ibid

⁷ A. heris hermawan, wahyu hidayat, dkk. "manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik." *Jurnal islamic education manajemen*. Vol 5. No 1. 2020.

para pengelola atau pustawan mengenai masalah manajemen perpustakaan yang tepat.⁸

Madrasah atau lembaga pendidikan yang sekarang ini diharapkan agar dapat berkompetisi dengan era yang semakin berkembang. Yang dimana bahwa sebagian dari madrasah telah sanggup menciptakan tamatan dengan pemahaman ilmu agama yang cukup baik, oleh karena itu beberapa masyarakat mengharapkan madrasah saat ini bisa lebih dari hal tersebut. Salah satu upaya lembaga pendidikan dalam meningkatkan kemampuan eksplorasi atau penelitian yang ada dilingkungan madrasah yaitu dengan menghadirkan program riset pada madrasah tersebut

Adapun riset kependidikan atau dengan arti lain dapat disebut sebagai riset pendidikan yaitu sebagai kegiatan penelitian “saintifik” yang mempunyai tujuan paling utama yaitu memperoleh karya atau penemuan dalam bidang pendidikan. Karya atau penemuan yang telah ditemukan yaitu dapat berdampak positif dalam meningkatkan kualitas ilmu pendidikan serta implementasi pendidikan.⁹

Kementerian Agama (Kemendikbud) memiliki inovasi terbaru untuk meningkatkan kualitas lembaga yang berada dalam naungannya yaitu dengan meningkatkan madrasah berbasis riset. Inovasi tersebut bekerjasama dengan Pusat Penelitian Metalurgi dan Material Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) dan Nano Center Indonesia. Pada tahun 2018 program madrasah *young*

⁸ M. Reza Rokan “manajemen perpustakaan” *jurnal iqra'* Vol 11. No 1. 2017.

⁹ Tri Dewi Kusumawati. Skripsi : *implementasi program madrasah riset dalam mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah guru dan siswa di madrasah aliyah 2 Lamongan*. Surabaya (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2022)

researcher supercamp (Myres) ini dilanjutkan dengan pengembangan program madrasah riset. Tujuan didirikannya Program madrasah riset yaitu untuk memupuk kecintaan peserta didik terhadap ilmu pengetahuan serta teknologi melalui aktivitas riset. Selain itu program madrasah riset ini juga memiliki tujuan menjadi yang terdepan dalam meningkatkan keterampilan penelitian bagi anak didik di madrasah tersebut.¹⁰

MA Negeri 2 Jombang telah dinyatakan sebagai penyelenggara program madrasah riset dan dilaksanakan berdasarkan dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5757 tahun 2020 tentang penetapan madrasah penyelenggara riset. Dalam mengembangkan program madrasah riset ini MA Negeri 2 Jombang menetapkan program unggulan yaitu *library research* yang merupakan mengumpulkan informasi serta data maupun kajian ulama' dengan didukung oleh beberapa bahan ataupun fasilitas perpustakaan madrasah.

MA Negeri 2 Jombang dalam membantu kesuksesan program madrasah riset yaitu dengan menyediakan fasilitas penunjang yang cukup memadai di antara fasilitas tersebut ialah adanya perpustakaan madrasah. Selain menyediakan fasilitas penunjang tersebut juga perlu didukung oleh manajemen perpustakaan yang tepat. Kepala madrasah sangat dibutuhkan dalam membantu meningkatkan manajemen perpustakaan madrasah. Beberapa masalah yang biasanya muncul dalam perpustakaan madrasah ialah

¹⁰ Siti ma'arifatus. Skripsi : *manajemen program madrasah riset studi kasus MTS negeri 4 sidoarjo. Surabaya* (universitas islam negeri sunan ampel surabaya 2022)

bersangkutan dengan kurangnya minat baca. Secara tidak langsung permasalahan tersebut juga dialami oleh MA Negeri 2 Jombang.

Dengan diadakan program *library research* di MA Negeri 2 Jombang yang diaplikasikan sebagai media untuk penguatan budaya literasi membuat peneliti terdorong untuk mengetahui Strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Program *Library Reseach* melalui Peningkatan Perpustakaan guna Penguatan Budaya Literasi. Latar belakang diatas menjadikan salah satu alasan bagi peneliti untuk menggunakan judul penelitian “Strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Program *Library Reseach* melalui Peningkatan Perpustakaan guna Penguatan Budaya Literasi di MA Negeri 2 Jombang”

Dari penjelasan yang sudah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang Strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Program *Library Reseach* melalui Peningkatan Perpustakaan guna Penguatan Budaya Literasi di MA Negeri 2 Jombang. Sekalipun perpustakaan madrasah tidak mengejar nilai materi, namun demikian dalam manajemen yang ada dalam perpustakaan harus dilaksanakan secara tepat agar dapat mewujudkan tujuan dari terselenggaranya perpustakaan perpustakaan.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Dari latar belakang diatas, Strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Program *Library Research* melalui Peningkatan Perpustakaan guna Penguatan Budaya Literasi di MA Negeri 2 Jombang dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas manajemen perpustakaan di MA Negeri 2 Jombang perlu ditingkatkan
2. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas manajemen perpustakaan di MA Negeri 2 Jombang masih terbatas.
3. Masih kurangnya Faktor pendukung dan masih adanya faktor penghambat peningkatan kualitas manajemen perpustakaan melalui program *library research* di MA Negeri 2 Jombang
4. Pengoptimalan dari implemetasi program *library research* guna penguatan budaya literasi di MA Negeri 2 Jombang masih kurang

Dari beberapa identifikasi masalah diatas, maka dalam penelitian memilih batasan masalah, diantaranya:

- 1 Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas manajemen perpustakaan di MA Negeri 2 Jombang
- 2 Faktor pendukung dan penghambat peningkatan kualitas manajemen perpustakaan melalui program *library research* di MA Negeri 2 Jombang

C. Fokus penelitian

Dari latar belakng diatas, maka fokus dari penelitian ini Strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Program *Library Research* melalui Peningkatan Perpustakaan guna Penguatan Budaya Literasi yang dapat dijabarkan dalam beberapa pertanyaan berikut:

1. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas manajemen Perpustakaan di MA Negeri 2 Jombang ?

2. Bagaimana pelaksanaan program *library research* untuk meningkatkan budaya literasi di MA Negeri 2 Jombang ?
3. Bagaimana kendala dan solusi peningkatan kualitas manajemen perpustakaan melalui program *library research* di MA Negeri 2 Jombang ?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas manajemen perpustakaan di MA Negeri 2 Jombang
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program *library research* untuk meningkatkan budaya literasi di MA Negeri 2 Jombang
3. Untuk mendeskripsikan kendala serta solusi peningkatan kualitas manajemen perpustakaan melalui program *library research* di MA Negeri 2 Jombang

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat, diantaranya sebagai berikut:

1. Segi teoristis

- a. Untuk memberikan contoh atau acuan dalam meningkatkan ilmu pengetahuan mengenai Strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Program *Library Research* melalui Peningkatan Perpustakaan guna Penguatan Budaya Literasi.

- b. untuk memberikan pandangan bagi pembaca hasil dari penelitian ini mengenai Strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Program *Library Research* melalui Peningkatan Perpustakaan guna Penguatan Budaya Literasi.

2. Segi praktis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi kepala madrasah serta kepala perpustakaan madrasah untuk meningkatkan kualitas manajemen perpustakaan madrasah
- b. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi sebagian pihak masyarakat madrasah sebagai landasan untuk pertimbangan segala kekurangan, kelebihan baik faktor pendukung serta faktor penghambat yang terdapat dalam Strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Program *Library Research* melalui Peningkatan Perpustakaan sehingga dapat meningkatkan minat membaca peserta didik.

F. Definisi konseptual

Tujuan dari definisi konseptual sendiri yaitu untuk menjabarkan beberapa istilah pada penelitian ini, yang dapat memudahkan dalam pembahasan selanjutnya, selain itu dapat meminimalisir kesalahan dalam penafsiran.

1. Strategi kepala madrasah

- a. Strategi

Strategi menurut Rochaety ialah kesempurnaan organisasi dalam merumuskan suatu rencana secara sistematis yang diharapkan dapat mencapai tujuan organisasi. Selain itu strategi juga dapat disebut sebagai rancangan untuk mencapai suatu sasaran. Strategi dapat diimplementasikan melalui tiga proses, diantaranya yaitu proses perencanaan, proses pelaksanaan, proses evaluasi.¹¹

b. Kepala madrasah

Menurut Taliziduhu Nadraha kepala madrasah dapat diartikan sebagai seseorang yang diberikan tanggung jawab penuh untuk meningkatkan kualitas kinerja para tenaga pendidik serta tenaga kependidikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemimpin dalam lembaga pendidikan atau bisa disebut dengan kepala madrasah mempunyai peranan sangat penting serta pemegang kendali dalam mengembangkan lembaga pendidikan.¹²

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud strategi kepala madrasah ialah suatu rangkaian rancangan kepala madrasah yang berfokus pada tercapainya suatu tujuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di suatu lembaga.

2. Meningkatkan kualitas manajemen perpustakaan

a. Meningkatkan

Dalam Kamus besar bahasa indonesia meningkatkan diartikan bahwa mengangkat diri yang mempunyai arti itaraf, menaikkan derajat

¹¹ M. yusuf, ahmad saifudin, dkk. "strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan literasi guru pada masa pandemi covid 19" *jurnal manajemen pendidikan islam*. Vol 5. No 2. 2022.

¹² Alam syahru. Skripsi : *Peran kepala madrasah dalam pengelolaan perpustakaan di madrasah aliyah negeri 1 kampar*. (riau : Universitas suska riau pekanbaru 2021)

dan sebagainya¹³. Jadi dapat disimpulkan bahwa meningkatkan yaitu sebuah tindakan atau tahapan untuk menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya melalui kegiatan berupa usaha.

b. Manajemen perpustakaan

Menurut Andrew F. Sikula, manajemen ialah sebuah kegiatan yang dilakukan untuk mengelola sumberdaya yang dimiliki oleh organisasi, yang dimana kegiatan tersebut memiliki beberapa tahapan diantaranya yaitu perencanaan, pengaturan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pemberian motivasi, komunikasi dan pengambilan keputusan yang dilaksanakan oleh sebuah organisasi. Sumber daya tersebut memiliki tujuan akhir yaitu untuk menciptakan suatu produk maupun jasa secara efektif maupun efisien.

Perpustakaan sekolah menurut Supyardi ialah perpustakaan yang diadakan di sekolah atau lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai penunjang proses belajar mengajar pada lembaga pendidikan baik jenjang sekolah dasar maupun jenjang sekolah menengah, baik yang diadakan pada sekolah umum ataupun diadakan pada sekolah lanjutan.¹⁴

Dapat disimpulkan bahwa manajemen perpustakaan ialah sebuah proses merencanakan, mengatur, mengendalikan, membimbing,

¹³ M. Yusuf, Ahmad Saifudin, dkk. "strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan literasi guru pada masa pandemi covid 19" *jurnal manajemen pendidikan islam*. Vol 5. No 2. 2022.

¹⁴ A. Heris Hermawan, Wahyu Hidayat, dkk. "manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik." *Jurnal Islamic Education Manajemen*. Vol 5. No 1. 2020.

mempengaruhi sumberdaya sehingga dapat lebih berinovasi, menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai pustakawan agar dapat sesuai dengan fungsi dan tujuan dari perpustakaan sekolah.

3. Program *library research* guna penguatan budaya literasi

a. Program

Secara umum program mempunyai arti sebagai rancangan yang akan di dilaksanakan oleh perseorangan maupun organisasi untuk dapat mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Selain itu program juga dapat disebut serangkaian kegiatan yang merupakan bentuk dari pelaksanaan suatu keputusan¹⁵

b. *Library research*

Library research atau penelitian kepustakaan sendiri memiliki arti aktivitas yang dilaksanakan dengan cara pengumpulan data serta informasi dengan mengambil referensi atau bahan data yang ada di perpustakaan sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan. Kegiatan penelitian tersebut dilakukan secara terperinci dimulai dengan pengumpulan, mengolah, serta memeberikan kesimpulan data dengan memakai metode atau teknik yang tepat.¹⁶

c. Budaya literasi

¹⁵ Tri dewi kusumawati. Skripsi : *implementasi program madrasah riset dalam mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah guru dan siswa di madrasah aliyah 2 lamongan*. Surabaya (universitas islam negeri sunan ampel surabaya 2022)

¹⁶ Milya sari. Asmendri. "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA". *Jurnal penelitian bidang ipa dan pendidikan ipa*. Vol. 6 No.1. 2020.

Makna dari kata budaya dapat dimaknai sebagai kebiasaan yang dijalankan secara terus menerus, sedangkan makna literasi sendiri menurut kamus besar bahasa Indonesia ialah kecakapan dalam membaca dan menulis. Literasi secara umum dapat diartikan sebuah aktivitas untuk mempopulerkan gerakan membaca atau menulis dengan tujuan memperoleh pengetahuan maupun informasi yang terdapat didalamnya.¹⁷

G. Keaslian Penelitian

Tujuan dari keaslian penelitian sendiri ialah untuk menjabarkan perbedaan penelitian yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang peneliti maksud, diantaranya :

1. Penelitian Dyah Rizqi Rivqiannova mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim dengan judul “Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pelayanan di MTS Negeri 1 Malang ” tahun 2021. Penelitian Dyah mengkaji mengenai bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pelayanan pendidikan. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian Dyah ialah pembahasan mengenai strategi kepala madrasah dan juga memiliki kesamaan dalam teknik atau metode yang diterapkan yaitu metode deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan dari

¹⁷ Anggita Ikko Nur Nugraheni. Nazla Maharani Umayu. “Upaya peningkatan budaya literasi pada peserta didik dengan sastra populer karya andrea hinata”. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. Vol. 5 No.1 2020

penelitian ini dengan penelitian Dyah ialah penelitian ini berfokus Strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Program *Library Research* melalui Peningkatan Perpustakaan guna Penguatan Budaya Literasi, sedangkan penelitian Dyah memiliki fokus strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pelayanan pendidikan. Perbedaan selanjutnya yaitu pada teori yang digunakan, dalam penelitian Dyah menggunakan teori strategi menurut David, sedangkan penelitian ini menggunakan teori strategi menurut Rochety. Adapun objek yang digunakan penelitian Dyah ini bertempat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Malang, sedangkan objek penelitian ini bertempat di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang.

2. Penelitian Sovia mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Curup dengan judul “ manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca di Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong ” tahun 2018. Penelitian Sovia mengkaji mengenai manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian sovia ialah pembahasan mengenai manajemen perpustakaan, dan juga memiliki kesamaan dalam teknik atau metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan sovia ialah penelitian ini berfokus pada Strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Program *Library Research* melalui Peningkatan

Perpustakaan guna Penguatan Budaya Literasi, sedangkan penelitian sovia berfokus pada manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca. Perbedaan selanjutnya yaitu pada teori yang digunakan, dalam penelitian Sovia menggunakan teori manajemen menurut Samsudin sedangkan penelitian ini menggunakan teori manajemen menurut Andre F. sikula. Adapun objek yang digunakan dalam penelitian Sovia bertempat di Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong, sedangkan penelitian ini bertempat di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang.

3. penelitian Elok Puji Lestari mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dengan judul “ manajemen perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca di SMK Negeri 1 Bondowoso” tahun 2021. Penelitian Elok mengkaji mengenai manajemen perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian Elok ialah pembahasan mengenai manajemen perpustakaan dan juga memiliki kesamaan dalam teknik atau metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data obeservasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Elok adalah penelitian ini berfokus pada Strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Program *Library Reserch* melalui Peningkatan Perpustakaan guna Penguatan Budaya Literasi, sedangkan penelitian Elok berfokus pada manajemen perputakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca. Adapun objek penelitian Elok ini bertempat di SMK Negeri 1 Bondowoso

sedangkan penelitian ini bertempat di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang.

Diantara beberapa penelitian sebelumnya yang telah diuraikan, penelitian ini berbeda dengan ketiga penelitian diatas. Tak satu pun dari ketiga penelitian diatas meneliti variabel yang sama. Kesamaan penelitian ini terletak pada satu variabel saja, tetapi selalu berbeda dalam hal metode penelitian, lokasi penelitian, dan hasil.

H. Sistematika Pembahasan

Tujuan sistematika pembahasan sendiri ialah untuk memperlihatkan susunan pembahasan secara terstruktur sehingga terlihat jelas kerangka skripsi yang diajukan. Beberapa sistematika pembahasan tersebut sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan: Berisi mengenai latar belakang, batasan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, keaslian penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka: Berisi mengenai studi literatur atau teoristis yang membahas tentang isi penelitian yang berkaitan dengan Strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Program *Library Research* melalui Peningkatan Perpustakaan guna Penguatan Budaya Literasi

BAB III Metode Penelitian : Berisi mengenai metode yang digunakan untuk memperoleh data yang terkit denan penelitian, metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, informan

penelitian, data penelitian, tahap penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data an keabsahan data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan : Berisi temuan-temuan penelitian yang didapatkan dalam lokasi penelitian, meliputi profil lembaga, dan deskripsi infrman, temuan penelitian yang berisi pemaparan data yang menjelaskan fakta atau kebenaran terkait masalah yang diteliti serta hasil analisis data temuan penelitian.

BAB V Penutup : Berisi tentang kesimpulan dan saran terkait penelitian.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Strategi Kepala Madrasah

1. Pengertian Strategi Kepala Madrasah

Strategi menurut Rochaety ialah kesempurnaan organisasi dalam merumuskan suatu rencana secara sistematis yang diharapkan dapat mencapai tujuan organisasi. Selain itu strategi juga dapat disebut sebagai rancangan untuk mencapai suatu sasaran. Strategi dapat diimplementasikan melalui tiga proses, serta proses evaluasi.¹⁸

Sedangkan strategi menurut Glueck dan Jauch yaitu sebuah rancangan yang disesuaikan atau dihubungkan dengan resiko yang akan dihadapi di lingkungan sekitar, dengan memastikan bahwa tujuan utama yang telah ditetapkan oleh organisasi dapat dicapai.¹⁹

Secara luas strategi dapat dimaknai sebagai sebuah proses yang dilakukan oleh pemimpin puncak dalam menetapkan suatu rencana jangka panjang yang berfokus dengan tujuan organisasi, dan diringi dengan penyusunan sebuah upaya atau teknik agar dapat mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu strategi memiliki arti secara khusus yaitu sebuah tindakan yang dapat menjadikan sebuah peningkatan, serta dilaksanakan berdasarkan persepektif mengenai apa yang dibutuhkan oleh

¹⁸ M. Yusuf, Ahmad Saifudin, dkk. "strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan literasi guru pada masa pandemi covid 19" *jurnal manajemen pendidikan islam*. Vol 5. No 2. 2022.

¹⁹ Mimin yatminiwati, *manajemen strategi* (lumajang: widya gama press 2019) hal 4

para konsumen di masa yang akan datang.²⁰ Jadi strategi dapat disimpulkan bahwa sebuah rancangan jangka panjang yang dibarengi dengan upaya atau tindakan dengan berfokus pada suatu tujuan yang disesuaikan dengan analisis dan pengamatan lingkungan sekitar.

Selanjutnya kepala madrasah terdiri dari dua suku kata yaitu kepala dan madrasah yang dapat dimaknai sebagai seseorang yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan formal atau bisa disebut sebagai madrasah.²¹

Menurut Sudarman Danim kepala madrasah ialah guru yang diberikan tugas tambahan sebagai kepala madrasah. Adapun definisi kepala madrasah menurut Rahmad dkk yaitu seorang pendidik yang diberi kedudukan atau jabatan struktural disekolah.²² Selain itu kepala madrasah merupakan orang yang memiliki kedudukan didepan guru, karyawan serta murid dimadrasahnyanya. Dengan begitu dalam lembaga pendidikan yang dapat mempengaruhi guru maupun aktivitas sekolah lainnya dalam mewujudkan tujuan pendidikan ialah kepala madrasah.²³

Dalam implementasi strategik kepala madrasah merupakan pemimpin utama yang dituntut memiliki kemampuan dalam mengamati, mengidentifikasi dan memetakan lingkungan maupun. Serta

²⁰ Mimin yatminiwati, *manajemen strategi* (lumajang: widya gama press 2019) hal 3

²¹ Muhammad said ambiya'. Ahmad syukri. Dkk. "manajemen kepala madrasah upaya peningkatan budaya kinerja guru". (Yogyakarta: penerbit K-media 2021) hal 39

²² Murni. "Kepemimpinan kepala madrasah di lembaga pendidikan islam" *jurnal mudarrisuna*, Vol.10 No. 3. 2020

²³ Yusnidar." kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru pada man model banda aceh " *jurnal ilmiah didaktika*, Vol xiv No 2. 2014.

menuangkannya pada rumusan strategik untuk jangka panjang maupun pendek.²⁴

Berdasarkan uraian diatas terkait strategi kepala madrasah dapat diambil kesimpulan bahwa strategi kepala madrasah ialah salah satu aspek yang dapat menggerakkan madrasah agar dapat mewujudkan tujuan serta visi, misi madrasah melalui beberapa program yang diimplementasikan secara terencana dan bertahap.²⁵

2. Tujuan Strategi

Strategi dapat diartikan sebagai gambaran umum dari tahapan kegiatan yang sudah direncanakan dan harus dilakukan guna mencapai sebuah tujuan. Kepala madrasah dalam lembaga pendidikan merupakan seorang pemimpin yang harus mempunyai strategi tersendiri agar dapat meningkatkan motivasi pendidik dan tenaga kependidikan dalam menjalankan tugasnya, selain itu kepala madrasah juga diharuskan dapat menciptakan sebuah inovasi maupun terobosan baru agar dapat meningkatkan kualitas lembaga pendidikan.

Strategi sendiri dapat dikatakan sebagai pendekatan yang memiliki keterkaitan antara pelaksanaan sebuah perencanaan dengan proses kegiatan dalam kurun waktu yang telah ditetapkan. Strategi dapat dikatakan baik apabila strategi tersebut memiliki koordinasi antar tim kerja yang baik,

²⁴ Intan widya kusuma, tesis “strategi kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah unggul studi kasus di mts negeri 2 ponorogo”, ponorogo (institut agama islam negeri ponorogo 2022).

²⁵ Sri banum, yusrizal, dkk. “strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada smp negeri 2 unggul mesjid raya kabupaten aceh besar” jurnal administrasi pendidikan, Vol. 4 No. 1 2016.

mempunyai tema, dapat menganalisis mengenai faktor pendukung serta faktor penghambat dan disesuaikan dengan prinsip-prinsip pelaksanaan sebuah rencana agar dapat mencapai tujuan secara efektif.²⁶

Jadi tujuan dari manajemen strategi dapat didefinisikan sebagai mengarahkan sesuatu dalam mencapai tujuan jangka panjang, seperti beradaptasi dengan kompetitor yang bermunculan dan memaksimalkan keuntungan. Dengan adanya manajemen strategi dapat membuka peluang bagi organisasi untuk lebih meningkatkan kualitas organisasi tersebut.²⁷

3. Tahapan Strategi

Pada dasarnya tahapan penerapan atau implementasi strategi dapat menghasilkan strategi menjadi lebih efektif, yaitu sebuah proses dimana organisasi sudah menetapkan sebuah tujuan, perencanaan yang telah ditetapkan, kerja keras karyawan, dan mendistribusikan beberapa sumber, sehingga strategi yang sudah dirumuskan dapat diimplementasikan dalam bentuk kegiatan.²⁸ Adapun beberapa tahapan strategi menurut Fred R David yaitu:

- a. Formulasi strategi, dapat diartikan sebagai kegiatan mengembangkan sebuah visi dan misi, selain itu kepala madrasah perlu memahami peluang serta ancaman eksternal madrasah, menetapkan kelemahan serta kekuatan internal, menetapkan serta mempertimbangkan

²⁶ ibid

²⁷ Taufiqurahman, *konsep dan kajian ilmu perencanaan* (jakarta pusat: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama 2008) hal 7

²⁸ Mimin yatminiwati, *manajemen strategi* (lumajang: widya gama press 2019) hal 72.

pelaksanaan program yang bersifat skala prioritas maupun tujuan jangka panjang, merumuskan opsi pengganti strategi mana yang dapat memunculkan manfaat yang lebih banyak, dan memilih strategi tertentu yang dapat dilaksanakan di masa kini dan mendatang.

- b. Implementasi strategi, antara lain ialah menumbuhkan budaya yang dapat menunjang proses strategi, memunculkan struktur dari organisasi secara efektif serta meningkatkan usaha pemasaran, mempersiapkan anggaran, meningkatkan dan mengoptimalkan sistem informasi, serta menyelaraskan kinerja organisasi dengan kinerja karyawan. Implementasi strategi dapat dibilang sukses apabila kepala madrasah mampu dalam memotivasi pendidik serta tenaga kependidikan.
- c. Evaluasi strategi ialah proses akhir dalam manajemen strategi. Evaluasi strategi dapat digunakan sebagai akses dalam mendapatkan informasi mengenai dapat dijalankannya atau tidak strategi tersebut. Dikarenakan dari faktor internal dan eksternal dapat berubah maka strategi bisa diperbaiki pada masa yang akan datang. Aktifitas dasar evaluasi strategi ada tiga diantaranya yaitu (1) melihat kembali faktor internal dan eksternal yang dijadikan landasan dalam strategi saat ini (2) menilai kinerja atau pelaksanaan strategi dalam menjalankan program sekolah yang mengarah kepada efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas (3) Mengambil tindakan korektif, atau memanfaatkan informasi yang ada mengenai penyebab faktor penghambat serta mengambil tindakan dalam mengatasinya. Evaluasi penting dilakukan karena keberhasilan

saat ini tidak dapat dijadikan patokan untuk kebersihan yang akan datang.²⁹

B. Manajemen Perpustakaan

1. Pengertian Manajemen Perpustakaan

Manajemen secara istilah berasal dari kata management dalam bahasa Inggris yang mempunyai makna tatalaksana atau mengurus. Jadi manajemen dapat ditafsirkan sebagai sebuah cara seorang manager dalam memimpin, mengelola, membimbing para bawahannya agar dapat membantu dalam proses mencapai tujuan yang sudah ditetapkan

Manajemen secara umum memiliki makna sebuah proses yang terdapat beberapa tahapan kegiatan, tahapan tersebut terdiri dari tahap perencanaan, tahap pengorganisasian, tahap pengarahan dan tahap pengawasan atau pengendalian. Beberapa tahapan tersebut dilakukan untuk menentukan serta mencapai tujuan dengan mengalokasikan sumberdaya yang dimiliki³⁰

Selanjutnya perpustakaan dalam kamus bahasa Indonesia berasal dari kata pustaka, yang mempunyai makna buku atau kitab. Sedangkan istilah perpustakaan dalam bahasa Inggris yaitu berasal dari kata *library*, menurut bahasa Latin yaitu *liber* atau *libri* yang memiliki arti buku, dari kata tersebut muncullah istilah *librarius* yang bermakna tentang buku.³¹

Definisi perpustakaan sekolah/madrasah sendiri yaitu perpustakaan yang berada dalam naungan sekolah/madrasah, dan sepenuhnya dikelola oleh

²⁹ Eddy yunus, manajemen strategis (Surabaya: penerbit andi 2016) hal 21.

³⁰ Mimin yatminiwati, *manajemen strategi* (Lumajang: Widya Gama Press 2019) hal 2

³¹ Hartono, *konsep dasar manajemen perpustakaan dari masa ke masa* (Yogyakarta: UIN Maliki Press 2015) hal 66

pihak madrasah/sekolah yang bersangkutan, tujuan yang paling utama dalam perpustakaan madrasah/sekolah yaitu untuk membantu madrasah/sekolah dalam mencapai tujuan khusus serta tujuan umum pendidikan. Dengan penanggung jawab kepala sekolah. Sedangkan untuk teknis pengelolaan perpustakaan sekolah biasanya dipercayakan kepada guru dan pegawai yang ditugaskan.³²

Manajemen perpustakaan mengkaji apa yang dapat dilakukan secara teori dan praktek, untuk mengelola perpustakaan secara efektif dan efisien sehingga dapat memilih, mengumpulkan, mengelola, dan melestarikan sumber informasi, menawarkan layanan kepada masyarakat, dan memberi nilai tambah bagi mereka yang membutuhkannya.

Sutarno berpendapat bahwa teori dan konsep manajemen merupakan dasar dari manajemen perpustakaan. Dalam sebuah organisasi pengaplikasian ilmu manajemen merupakan pokok pembahasan ilmu manajemen. Sedangkan prinsip manajemen ialah sebuah landasan dan gagasan utama dari sebuah manajemen.

Manajemen perpustakaan madrasah ialah serangkaian tindakan yang diambil oleh perpustakaan sekolah untuk mencapai tujuan secepat dan seefektif mungkin dengan memanfaatkan semua sumber daya, termasuk fasilitas, sumberdaya manusia, metode, dan dana. Melalui pelayanan dan aktivitas perpustakaan lainnya yang mendukung kurikulum serta aktivitas belajar mengajar di sekolah atau madrasah. Perpustakaan madrasah

³² Sutarno, *manajemen perpustakaan* (bogor: samitra media utama 2004) hal 32

melakukan tindakan tersebut untuk dapat mencapai sebagian tujuan madrasah atau sekolah tersebut.³³

2. Tujuan Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah memiliki beberapa tujuan dan merupakan komponen penting dalam proses pendidikan, beberapa tujuan diantaranya:

- a. Kebiasaan membaca dan belajar siswa dapat meningkat dan juga dapat berkembang dengan baik
- b. Menyediakan fasilitas kepada semua yang menggunakan perpustakaan sekolah untuk mendapatkan sumber informasi terkait dengan pengetahuan, kemampuan berfikir serta praktik keterampilan
- c. Perpustakaan sekolah memberikan dukungan serta memperbanyak target pendidikan yang telah dirumuskan dalam misi serta kurikulum sekolah.
- d. Pengorganisasian kegiatan yang memberikan dorongan kesadaran terhadap budaya dan sosial
- e. Perpustakaan sekolah memiliki tujuan agar dapat mencapai misi sekolah dengan mengkoordinir siswa, guru maupun administrator dapat bekerja sama.³⁴

3. Fungsi Manajemen Perpustakaan

³³ Muhammad mansyur, *manajemen perpustakaan sekolah / madrasah* (jombang: ainun media 2021) hal 7

³⁴ Darmono, *Perpustakaan Sekolah Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*, hal 23

Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, penendalian atau lebih dikenal sebagai POAC ialah empat komponen atau fungsi manajemen, menurut George R Terry.³⁵

Kegiatan dalam perpustakaan sekolah harus mengacu pada fungsi manajemen, agar tujuan dari perpustakaan sekolah dapat dicapai, diantaranya fungsi manajemen menurut George R Terry :

1. Perencanaan (*Planning*)

Menurut Bintoro Tjokroaminoto perencanaan ialah sebuah proses dalam mempersiapkan tindakan akan diambil secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Ulbert Silalahi juga mendefinisikan perencanaan sebagai kegiatan yang melibatkan penetapan tujuan serta merumuskan dan mengatur pemberdayaan manusia, metode, waktu, informasi, dan keuangan untuk memaksimalkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan tersebut.³⁶

Bentuk fungsi perencanaan atau *planning* dalam perpustakaan merupakan salah satu faktor penting dalam proses pengelolaan perpustakaan madrasah. Dalam proses perencanaan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Pertama ialah menetapkan tujuan dari perpustakaan madrasah, dalam menentukan tujuan tersebut pustakawan atau staff perpustakaan dapat berkolaborasi dengan guru untuk menentukan

³⁵ Abd rohman, *dasar-dasar manajemen* (malang: inteligensia media 2017) hal 20.

³⁶ Ali nurdin, *perencanaan pendidikan sebagai pinsip manajemen* (depok: rajawali pers 2019) hal 2

materi atau bahan ajar sesuai dengan jenjang pendidikan, selain itu untuk menentukan keterampilan yang diperlukan oleh siswa.

Kedua ialah mengidentifikasi pengguna dan kebutuhannya, dalam mengelola perpustakaan untuk dapat memenuhi kebutuhan untuk para penggunanya. Beberapa sumber informasi yang ada di perpustakaan perlu dikelola dengan sebaik mungkin agar para pengguna yang membutuhkannya dapat menemukan secara cepat dan tepat.

2. pengorganisasian (*organizing*)

Wijayanti mengemukakan bahwa fungsi pengorganisasian ialah pemutusan sumber daya maupun tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, penyusunan serta pembagian kelompok kerja, penugasan tanggung jawab pada masing-masing kelompok kerja, serta pemberian wewenang dari atasan untuk sumberdaya manusia yang berada dibawahnya.³⁷

Fungsi pengorganisasian sangat berpengaruh dalam kesuksesan pada tahap pelaksanaan, pelaksanaan berupa pengontrolan mengenai kekuasaan, tanggung jawab, pekerjaan serta para staff yang harus dikoordinasikan satu sama lain, sehingga setiap orang mengenali apa tanggung jawab, kedudukan yang diamanatkan, tugas dan fungsinya serta hak-hak yang harus didapatkannya. Dengan begitu akan tahu siapa atasnya, bawahnya, serta bagaimana cara berubungan dan lain sebagainya³⁸

³⁷ Abd rohman, *dasar-dasar manajemen* (malang: inteligensia media 2017) hal 24.

³⁸ Sutarno, *manajemen perpustakaan* (bogor: samitra media utama 2004) hal 113

Pustakawan madrasah memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan pengorganisasian dalam perpustakaan madrasah. Pengorganisasian merupakan faktor manajemen yang meliputi pembentukan organisasi manusia serta bahan materi. Adapun beberapa aktivitas *organizing* dalam perpustakaan madrasah meliputi:

- a) Memberikan tahapan pelayanan yang efektif dan efisien saat proses peminjaman maupun pelayanan pemesanan bahan pustaka kepada semua yang memanfaatkan fasilitas perpustakaan sekolah
- b) memberikan sistem yang fleksibel atau tidak rumit sehingga memudahkan bagi murid baik individu maupun kelompok, serta tenaga kependidikan maupun pendidik untuk memanfaatkan fasilitas perpustakaan madrasah sebagai tujuan proses belajar mengajar
- c) memberikan pengawasan dan mengatur pustakawan maupun staf perpustakaan yang lainnya dalam melakukan tugas dan tanggung jawab.

3. pelaksanaan (*actuating*)

Pengertian *actuating* menurut Sukwiaty, dkk ialah proses implementasi atau penerapan dari sebuah rencana yang telah ditetapkan diawal. Selain itu pelaksanaan atau *actuating* dapat diartikan sebagai mendorong semua sumber daya yang ada pada organisasi tersebut untuk

betugas sesuai dengan pembagian tugas masing-masing, agar aktivitas yang sudah dilaksanakan dapat mencapai tujuan serta sasaran .³⁹

Fungsi *actuating* merupakan sebuah gabungan dari sebagian fungsi manajemen yang memiliki keterkaitan antara satu sama lain, yakni meliputi kepemimpinan, penataan, komunikasi, pemberian dorongan, dan pengadaan fasilitas maupun sarana prasarana. Fungsi *actuating* dalam kegiatan perpustakaan madrasah ialah berfokus pada tanggung jawab pemimpin perpustakaan. Dengan kata lain keberadaan seorang pemimpin sangat dibutuhkan dalam memberikan motivasi kepada staf yang dipimpinya agar dapat bekerja secara maksimal dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.⁴⁰

4. Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan menurut Arifin dan Hadi W. dimaknai sebagai pengendalian, fungsi ini saling berhubungan antara prosedur pengukur hasil kinerja dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Selain itu tujuan dari fungsi pengawasan yaitu membuktikan penemuan dan penerapan aktivitas di lapangan sesuai dengan yang telah direncanakan (termasuk prosedur serta sarana prasarana yang digunakan).⁴¹

Selain itu Arifin & Hadi W. menambahkan, empat hal penting dalam fungsi *controlling* atau pengawasan ada yang perlu diperhatikan, di antaranya ialah: 1) menetapkan standar prestasi kerja atau tolak ukur

³⁹ Abd rohman, *dasar-dasar manajemen* (malang: inteligensia media 2017) hal 29.

⁴⁰ Muhammad mansyur, *manajemen perpustakaan sekolah / madrasah* (jombang: ainun media 2021) hal 7

⁴¹ Abd rohman, *dasar-dasar manajemen* (malang: inteligensia media 2017) hal 31

2) memperkirakan hasil kerja dengan standar kinerja yang sudah ditentukan 3) membandingkan dengan prosedur yang telah ditetapkan dan 4) mengambil strategi yang dibuhkan agar dapat memperbaiki hasil kerja yang tidak sesuai dengan standar maupun tolok ukur.⁴²

Bentuk fungsi *controlling* dalam manajemen perpustakaan yaitu Pustakawa madrasah perlu tersadar akan pentingnya mengontrol suatu organisasi termasuk perpustakaan. Diantara beberapa faktor yang perlu diawasi dalam mengontrol perpustakaan madrasah ialah: a) selalu berfokus tujuan yang sedang dijalankan, b) meminimalisir aktivitas yang tidak memiliki daya guna c) melakukan evaluasi dalam setiap kegiatan.⁴³

C. Program *Library Research* Guna Penguatan Budaya Literasi

1. Definisi Program *Library Research*

Secara umum program mempunyai arti sebagai rancangan yang akan dilaksanakan oleh perorangan maupun organisasi untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Yulikusprtono berpendapat bahwa program yaitu serangkaian intruksi dalam bahasa yang dapat dimengerti oleh komputer yang digunakan. Fungsi dari instruksi yaitu untuk mengelola pekerjaan apa saja yang akan dikerjakan oleh komputer agar mendapatkan dan menghasilkan suatu hasil atau output sesuai dengan apa yang diharapkan.⁴⁴

⁴² Abd rohman, *dasar-dasar manajemen* (malang: inteligensia media 2017) hal 32

⁴³ Muhammad mansyur, *manajemen perpustakaan sekolah / madrasah* (jombang: ainun media 2021) hal 8.

⁴⁴ Sidik. Anton, Suryoprayogo. “*implementasi algoritma brute force pada perancangan aplikasi kamus bahasa sunda berbasis android*”. Jurnal Informatika dan Bisnis. 2016.

Selanjutnya pengertian kepastakaan atau *library reseacrh* menurut Khatibah ialah kegiatan penelitian yang dilakukan secara terperinci dimulai dengan pengumpulan, mengelolah, serta memberikan kesimpulan pada data dengan menggunakan metode atau teknik tertentu agar dapat menjawab permasalahan yang dihadapi.

Djandjaja memilik pendapat mengenai penelitian kepastakaan yatiu teknik penelitian literatur secara tersusun, yang mencakup prsedur pengumpulan bahan literatur yang slaing berkesinambungan dengan sasaran penelitian, teknik pengumpulan dengan metode kepastakaan, pengelolaan seta proses penyajian data. Dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kepastakaan ialah kegiatan penelitian yang didukung dengan bahan-bahan yanga ada di perpustakaan, seperti buku, artikel, jurnal, penelitian terdahulu yang, memiliki kesamaan dan dengan menggunakan teknik ataupun metode tertentu agar mendapat jawaban atas permasalahan yang dihadapi.⁴⁵

2. Definisi Budaya Literasi

Dalam bahasa sansekerta kata budaya yang berarti buddhaya dengan makna bahwa segala sesuatu saling berhubungan dengan akal serta budi manusia. Secara harfiah budaya dapat dimaknai sebagaai kebiasaan yang dimiliki oleh sebagian kelompok masyarakat yang dilakukan secar turun menurun oleh generasi setelahnya. Budaya dapat mempengaruhi akal

⁴⁵ Milya sari. Asmendri. "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA". *Jurnal penelitian bidang ipa dan pendidikan ipa*. Vol. 6 No.1. 2020.

pikiran manusia seperti tingkat pengetahuan, pola pikir manusia sehingga kebudayaan dalam keseharian memiliki sifat abstrak.⁴⁶

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, literasi dapat dimaknai sebagai sesuatu yang memiliki keterkaitan dengan tulis menulis. Dalam kondisi saat ini, literasi mempunyai maksud atau makna luas. Literasi bisa artikan sebagai melek terhadap teknologi, berpikiran kritis, politik serta peka terhadap lingkungan sekitar.⁴⁷

Menurut Teale & Sulzby mengartikan literasi secara sempit, yaitu literasi sebagai kecakapan dalam hal membaca dan menulis, selain itu kata literasi dalam dunia pendidikan sudah tidak asing lagi bagi semua rang yang mendengarnya.⁴⁸ Literasi dapat dijadikan sebagai sarana oleh murid dalam memahami dan mengenal ilmu lebih dalam dengan mengamalkan ilmu yang diperoleh di bangku sekolah. Selain itu literasi juga memiliki keterkaitan dengan kehidupan para peserta didik, yang dimana dalam implemtasinya dapat menambah cara komunikais dengan baik di rumah maupun di masyarakat sekitarnya.⁴⁹

Budaya literasi dapat dimaknai sebagai kebiasaan seseorang dalam membaca atau menulis guna memperoleh pengetahuan.⁵⁰ Budaya literasi

⁴⁶ Nurchaili. "Menumbuhkan Budaya Literasi Melalui Buku Digital". *Jurnal LIBRIA*: Vol 8, No 2. 2016

⁴⁷ Ibid.

⁴⁸ Esti, Swatika Sari. Setyawan, Pujiono. "budaya literasi dikalangan mahasiswa FBS UNY" *jurnal LITERA*, Vol 16, No. 1. 2017

⁴⁹ Nurchaili. "Menumbuhkan Budaya Literasi Melalui Buku Digital". *Jurnal LIBRIA*: Vol 8, No 2. 2016

⁵⁰ Anggita, Ikko Nur Nugraheni. Nazla, Maharani Umayu. "upaya meningkatkan budaya literasi pada peserta didik dengan satra ppular karya andrea hirata". *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. Vol. 5. No 1. 2020.

secara sederhana dapat didefinisikan sebagai kecakapan masyarakat dalam menulis dan membaca. Tujuan budaya literasi sendiri yaitu untuk yang pada akhirnya dapat menciptakan sebuah karya.⁵¹

Dari beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa budaya literasi disekolah yaitu serangkaian proses pembiasaan yang berkaitan dengan aktivitas membaca dan menulis yang dibarengi dengan beberapa program diimplementasikan disekolah, seperti dengan mengumpulkan jurnal harian siswa atau tulisan ilmiah yang digunakan sebagai penilaian non akademik. Tentunya dibarengi dengan memberikan fasilitas nyaman di lingkungan sekolah.

3. Komponen Budaya Literasi

Dikdasmen berpendapat bahwa literasi mempunyai beberapa komponen yang saling berhubungan, diantara komponen tersebut ialah:

a. Literasi dasar (*Basic Literacy*)

Literasi dasar ialah keterampilan dasar untuk membaca, menulis, berhitung, berbicara, serta mendengarkan. Dalam literasi dasar, dari beberapa kemampuan tersebut akan menghasilkan kemampuan dalam menganalisis dalam hal perhitungan, kemampuan dalam memahami dan menggambarkan informasi yang didapatkann sesuai dengan hasil pribadi, serta dapat berkomunikasi dengan baik.

b. Literasi perpustakaan (*Library Literacy*)

⁵¹ Shiva, Ardenia Jatnika. “Budaya Literasi untuk Menumbuhkan Minat Membaca dan Menulis”. *Indonesian Journal of Primary Education*. Vol .3, No. 2. 2019.

Literasi perpustakaan ialah keahlian lainya untuk bisa menyempurnakan literasi perpustakaan yang ada. Maksudnya, memiliki kesadaran mengenai bahwa adanya perpustakaan sebagai salah satu fasilitas sekolah dalam memperoleh informasi. Literasi perpustakaan pada dasarnya perpustakaan antara lain: dapat memberikan pengetahuan mengenai cara membedakan bacaan fiksi dan non fiksi, menggunakan secara maksimal koleksi referensi, memberikan pengetahuan menggunakan katalog dan sistem pengindeksan, memebrikan pengetahuan mengenai cara menyelesaikan penlitian atau tulisan dengan benar.

c. Literasi Media (*Media Literasi*)

Literasi media ialah Kecakapan dalam mengetahui berbagai macam perbedaan media serta memahami berbagai tujuan pemanfaatanya, seperti media cetak, yang terdiri atas buku, koran, majalah. Secara jelas masyarakat sekarang ini bisa dilihat bahwa penggunaan media hanya untuk hiburan semata, selain ituu dalam penggunaan media sebagai alat untuk mencari iniformasi menganai pengetahuan serta dalam memberikan persepi postif dalam menambah pengetahuan belum maksimal

d. Literasi Teknologi (*Technology Literacy*)

Literasi teknologi ialah kemampuan dalam mengikuti perkembangan teknologi, seperti perangkat lunak, perangkat keras serta etika dalam menggunkan teknologi. Selain itu dapat memiliki pemahaman teknologi megakses internet, mencetak serta memprementasikan. Dalam

implementasinya, kemampuan dasar dalam memahami penggunaan komputer yaitu seperti menghidupkan, mematikan, mengolah data, menyimpan data, serta dalam menjalankan program perangkat lunak.

e. Literasi Visual (*Visual Literacy*)

Literasi visual ialah kemampuan dalam memanfaatkan materi visual dan audio visual secara tepat. Dikarenakan penafsiran dalam materi visual setiap saat kita gunakan baik dalam bentuk cetak, diinternet maupun televisi harus dikelola dengan baik dan tepat. Dalam materi visual masih banyak penyelewengan serta hiburan yang perlu dipilah kembali untuk diambil yang sesuai dengan etika yang benar.⁵²

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁵² Anggita Ikko Nur Nugraheni. Nazla Maharani Umayu. "Upaya peningkatan budaya literasi pada peserta didik dengan sastra populer karya andrea hinata". *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. Vol. 5 No.1 2020

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian diartikan sebuah cara ilmiah yang ditunjukkan untuk memperoleh data dengan tujuan serta fungsi tertentu. Metode penelitian juga digunakan sebagai suatu cara dalam memecahkan masalah untuk memperoleh hasil yang objektif.⁵³ Dalam penelitian ini mengaplikasikan beberapa teknik atau metode penelitian, beberapa diantaranya:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini, yaitu “Strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Program *Library Reseach* melalui Peningkatan Perpustakaan guna Penguatan Budaya Literasi di MA Negeri 2 Jombang”. Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif

Penelitian kualitatif menurut pendapat Bogdan dan Taylor yaitu serangkaian tahapan penelitian yang dapat menciptakan data deskriptif, baik dalam bentuk kata-kata tertulis maupun dalam bentuk lisan dan dihasilkan dari perilaku orang-orang yang dijadikan objek pengamatan.⁵⁴ Metode penelitian kualitatif dimulai dari observasi lapangan dengan melihat langsung gejala maupun fenomena yang terjadi secara nyata yang akan digunakan sebagai bahan pengembangan teori.⁵⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metodologi kualitatif dengan meneliti beberapa faktor. Pertama, tidak ada aspek perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini. Kedua, deskripsi rinci tentang data yang akan dihasilkan

⁵³ Rifa’I abubakar, pengantar metodologi penelitian (yogyakarta: suka press 2020) hal. 1

⁵⁴ Zuhri abdussamad, metode penelitian kualitatif (makassar: syakir media press, 2021) hal. 30

⁵⁵ Eko murfiyanto, metode penelitian kualitatif (yogyakarta: yogyakarta press 2020) hal. 19

disediakan. Ketiga, menggunakan fakta lapangan membuat metode kualitatif menjadi lebih sederhana.

Dengan beberapa pertimbangan maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menelaah, memaparkan serta mengolah data yang sudah di dapatkan dari MA Negeri 2 Jombang yang memiliki keterkaitan dengan Strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Program *Library Research* melalui Peningkatan Perpustakaan guna Penguatan Budaya Literasi di MA Negeri 2 Jombang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang yang beralamat jl. Rejoso No.1, peterongan, kecamatan Peterongan, kabupaten Jombang Jawa Timur. Peneliti menjadikan madrasah tersebut sebagai objek penelitian dengan salah satu alasan yaitu madrasah ini bersatatus negeri dan sudah terakreditasi A. selain itu madrasah aliyah ini bernaungan pondok pesantren Daul Ulum yang menjadikan madrasah ini sebagai salah satu madrasah aliyah negeri favorit. MA Negeri 2 Jombang ditetapkan sebagai Madrasah Riset. Sebagai Madrasah Riset Program unggulannya yaitu *Library research*. Dalam menyelenggarakan program madrasah riset ini salah satu siswa MA Negeri 2 Jombang mampu meraih predikat 8 besar finalis terbaik dalam lomba LKTI PUPR Tingkat Nasional tahun 2022. Dengan fasilitas yang memadai yaitu perpustakaan digital sebagai penunjang keberhasilan lomba LKTI PUPR dan juga pembina yang sangat kompeten dalam membimbing siswa tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti berperan sebagai juru bicara sekaligus pengumpul fakta-fakta mengenai data yang diteliti. Selanjutnya dalam

mengumpulkan data, peneliti melaksanakan pengamatan secara mendalam agar mendapatkan data yang dibutuhkan, instrumen tidak sepenuhnya menggunakan manusia sebagai sumber informasi tetapi instrumen tersebut hanya digunakan untuk instrumen pendukung, bukan sebagai instrumen inti. Oleh sebab itu, hadirnya peneliti dilapangan sangat diperlukan.

D. Sumber Data dan Informan Penelitian

Sumber data dalam penelitian kualitatif dapat berasal dari orang, dokumen, aktivitas yang terjadi di lapangan. Sumber data sendiri dapat diartikan sebagai subyek penelitian dimana data tersebut berasal. Manusia, benda, tempat merupakan bentuk dari sumber data. Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber dalam pengambilan data untuk memperoleh informasi, yaitu diantaranya:

1. Sumber data primer

Data primer merupakan data maupun informasi yang diperoleh dan didapatkan dari narasumber atau bisa disebut sebagai responden.⁵⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber utama yaitu kepala madrasah MA Negeri 2 Jombang.

Tabel 3.1 informan penelitian

No	Informan penelitian	Jenis data
1.	Kepala madrasah	Informasi mengenai profil madrasah, kebijakan prgram <i>library reseach</i> , latar belakang program <i>library reseach</i> .

⁵⁶ Zuhri abdussamad, *metode penelitian kualitatif* (makassar: syakir media press, 2021) hal. 85

2.	Kepala perpustakaan	Infrormasi mengenai data profil perpustakaan madrasah, manajemen perpustakaan madrasah, staf atau struktur perpustakaan madrasah, terbentuknya program <i>library reseach</i> .
3.	Penanggung jawab program <i>library reseach</i>	Penyusunan program <i>library reseach</i> diawali dari perencanaan, dan diakhiri evaluasi, memberikan informasi mengenai struktur dan tahapan implementasi program <i>library research</i> , pemantau sekaligus orang yang bertanggung jawab atas pelaksanaan program <i>library reseachr</i> .

2. Data sekunder

Data sekunder ialah data yang digabungkan dari sumber informasi yang telah ada. Sumber data sekunder didapatkan dari catatan maupun dokumentasi lembaga, publikasi lembaga, situs web, internet dll. Sifat dari data sekunder sendiri ialah untuk mendukung aktifitas dari data primer seperti literaur, buku dan bacaan.⁵⁷ Jadi data sekunder bersumber pada buku, jurnal serta dokumen yang menyangkut penelitian.

⁵⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta 2008) hal 402

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu tujuan utama dalam sebuah penelitian, karena dengan teknik pengumpulan data akan memperoleh data yang dibutuhkan selain itu teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang paling berpengaruh. Dengan memahami teknik penelitian yang benar, data yang didapatkan oleh peneliti akan sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan.⁵⁸ Dalam tahap ini, penetapan proses pengumpulan data berdasarkan fokus penelitian. Dalam penelitian ini ada tiga tahapan metode pengumpulan data, diantaranya yaitu:

1. Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan secara langsung serta pencatatan mengenai fakta sebenarnya yang dibutuhkan oleh peneliti. Selain itu observasi juga bisa diartikan sebagai landasan ilmu pengetahuan, dikarenakan cara kerja ilmuan berdasarkan data, yaitu fakta yang ada di dunia kenyataan dapat diperoleh melalui kegiatan observasi secara langsung.⁵⁹

Penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipatif, menurut Sanapiah faisail teknik observasi partisipatif yaitu peneliti berperan langsung dalam kegiatan orang yang diamati. Dengan melakukan teknik observasi ini peneliti dapat merasakan serta dapat melakukan apa yang dilakukan oleh subjek atau sumber data.⁶⁰

⁵⁸ Hardani, helmina, dkk. *Kualitatif dan kuantitatif* (mataram: pustaka ilmu 2020) hal 115

⁵⁹ Rifa'I abubakar, *pengantar metodologi penelitian* (yogyakarta: suka press 2020) hal. 90

⁶⁰ Rifa'I abubakar, *pengantar metodologi penelitian* (yogyakarta: suka press 2020) hal. 91

Manfaat dari teknik observasi bagi penelitian ini yaitu peneliti akan memperoleh data mengenai manajemen perpustakaan sekolah, serta data mengenai program yang dapat meningkatkan minat baca siswa. Data yang dihasilkan dapat dijadikan bahan untuk memaparkan fakta maupun keadaan lapangan.

Tabel 3.2 Indikator Data Kebutuhan Observasi

No.	Indikator	Kebutuhan Data
1	Strategi kepala madrasah	Implementasi strategi kepala madrasah dalam manajemen perpustakaan
2	Pogram <i>library research</i>	Implementasi program <i>library research</i> guna penguatan budaya literasi

2. Wawancara

Teknik wawancara yaitu kegiatan komunikasi atau interaksi antara peneliti dengan subjek penelitian atau informan dengan cara tanya jawab untuk mendapatkan informasi.⁶¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode tanya jawab, peneliti mendapat informasi dari pihak sekolah MA Negeri 2 Jombang. Berdasarkan hal tersebut peneliti mewawancarai beberapa pihak seperti kepala madrasah, kepala perpustakaan, penanggung jawab program *library research*, dan siswa.

⁶¹ Eko murfiyanto, *metode penelitan kualitatif* (yogyaykarta: yogyakarta press 2020) hal. 59

Wawancara ini digunakan untuk mengetahui bagaimana Strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Program *Library Research* melalui Peningkatan Perpustakaan guna Penguatan Budaya Literasi di MA Negeri 2 Jombang.

Tabel 3.3 Indikator Data Kebutuhan Wawancara

Informan	Pedoman
Kepala madrasah	Peneliti menggali data tentang: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah atau hal yang melatarbelakangi terbentuknya program <i>library research</i> 2. Rangkaian kegiatan atau implementasi program <i>library research</i> 3. Memantau kekurangan atau kelebihan program <i>library research</i>
Kepala perpustakaan	Peneliti menggali data tentang: <ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen perpustakaan sekolah 2. Kendala dalam proses manajemen perpustakaan sekolah 3. Data mengenai pengunjung perpustakaan sekolah
Penanggung jawab program <i>Library research</i>	Peneliti menggali data tentang:

	<ol style="list-style-type: none"> 1. proses kerja program <i>library research</i> 2. pelaksanaan bagaimana manajemen program <i>library research</i> mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi
--	--

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan proses pengumpulan data untuk penelitian melalui pengamatan atau penganalisisan sumber tertulis seperti laporan, buku, notulen rapat, catatan harian yang mengandung informasi maupun data yang dibutuhkan peneliti.⁶²

Dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan melihat dokumentasi kegiatan yang dilakukan oleh kepala madrasah serta pustakawan MA Negeri 2 Jombang. Selain itu dengan adanya teknik dokumentasi penelitian yang dilakukan lebih terlihat kebenarannya. dan juga mempunyai bukti yang dapat berupa bukti fisik dokumen, foto serta rekaman hasil dokumentasi. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini agar memperoleh data tentang objek penelitian, meliputi:

Tabel 3.4 Indikator Data Kebutuhan Dokumentasi

No	Kebutuhan Data
----	----------------

⁶² Rifa'I abubakar, *pengantar metodologi penelitian* (yogyakarta: suka press 2020) hal. 114

1.	Profil Madrasah
2.	Struktur Organisasi Madrasah
3.	Kegiatan perumusan strategi kepala madrasah
4.	kegiatan penelitian dalam program <i>library research</i>
5.	kegiatan pelatihan dalam program <i>library research</i>

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data dilaksanakan melalui penataan data yang secara berurutan atau sistematis, dalam implementasi analisis data dimulai dari tahap pertama turun lapangan sampai dengan tahap akhir dari penelitian. Analisis data dapat ditafsirkan sebagai usaha yang dilaksanakan dengan data, menyusun data, mengelompokkan menjadi bagian yang dikelola, serta mencari dan menemukan model.⁶³ Dalam penelitian ini memakai metode analisis menurut Miles dan Huberman, berikut ini penjabarannya:

1. Reduksi Data

Dalam penelitian kualitatif reduksi data menurut miles dan huberman ialah sebuah proses penentuan, memfokuskan pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan perubahan data kasar yang berasal dari lapangan. Reduksi data dapat terjadi selagi penelitian tersebut masih berjalan. Selain itu mereduksi data dapat diartikan sebagai proses analisis yang mengelompokkan, mengarahkan seta

⁶³ Eko murfiyanto, *metode penelitian kualitatif* (yogyakarta: yogyakarta press 2020) hal. 49.

membuang yang tidak dibutuhkan sehingga dapat menghasilkan kesimpulan dan diverifikasi.⁶⁴

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data menurut Miles dan Huberman ialah susunan informasi yang dapat menghasilkan kesimpulan atau pengambilan keputusan.⁶⁵ selain itu penyajian data merupakan bagian dari proses analisis. Adanya proses penyajian data dapat memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan apa yang akan dilakukan setelah mengetahui apa yang terjadi. Penyajian data dapat menggunakan teks naratif ataupun menggunakan grafik, matrik, jejaring kerja dan chart.

3. Penarikan kesimpulan

Miles dan Huberman berpendapat bahwa penarikan kesimpulan ialah sebagian aktivitas dari bentuk yang menyeluruh. Dengan ini beberapa makna yang tampak dari data yang lain harus diuji keaslian serta kecocokannya. Adanya kesimpulan dapat memberikan jawaban pada rumusan masalah yang sudah ditentukan diawal, tetapi tidak semua kesimpulan dapat memberikan jawaban pada rumusan masalah karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif mempunyai sifat sementara dan bisa berubah apabila peneliti terjun langsung di lapangan.⁶⁶

Peneliti ini melakukan verifikasi dan penyajian data mengenai Strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Program *Library Research* melalui

⁶⁴ Salim, syahrums. *Metode penelitian* (bandung: cipustaka media 2021) hal 145

⁶⁵ Salim, syahrums. *Metode penelitian* (bandung: cipustaka media 2021) hal 149

⁶⁶ Eko murfiyanto, *metode penelitian kualitatif* (yogyakarta: yogyakarta press 2020) hal. 51

Peningkatan Perpustakaan guna Penguatan Budaya Literasi di MA Negeri 2 Jombang Keabsahan Data.

Dalam penelitian kualitatif data harus teruji keakuratannya, dengan begitu peneliti melakukan pengecekan keabsahan data. Data yang terdapat kesalahan akan mengakibatkan pengambilan kesimpulan yang salah, begitupun sebaliknya data yang benar akan menghasilkan kesimpulan yang benar.⁶⁷ Peneliti dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data menggunakan beberapa teknik diantaranya:

1. Triangulasi

Pada hakikatnya teknik triangulasi merupakan strategi multimetode yang digunakan peneliti dalam proses pengumpulan serta analisis data hasil riset kualitatif. Teknik triangulasi data juga disebut sebagai aspek penting dalam proses penerapan riset kualitatif, dikarenakan triangulasi menjadi salah satu upaya dalam mencari kebenaran data maupun informasi yang didapatkan peneliti dalam melakukan penelitian dari beberapa sudut pandang yang berbeda.⁶⁸

a. Triangulasi dengan sumber

Menurut Sutopo teknik triangulasi sumber dapat diartikan sebagai prosedur pengujian kredibilitas data yang dilaksanakan dengan memeriksa data yang sudah didapatkan pada saat melakukan penelitian melalui beberapa sumber data.

⁶⁷ Sapto haryoko, bahrtiar dkk. *Analisis data penelitian kualitatif* (makassar: badan penerbit unm 2020) hal 410

⁶⁸ Sapto haryoko, bahrtiar dkk. *Analisis data penelitian kualitatif* (makassar: badan penerbit unm 2020) hal. 409

b. Triangulasi metode

Triangulasi metode menurut Sutopo ialah teknik triangulasi yang berupaya memeriksa keabsahan data atau temuan dari hasil riset, selain itu triangulasi metode dilakukan dengan menggunakan berbagai macam metode pengumpulan data untuk memperoleh data maupun informasi yang sama. Implementasinya dapat dilakukan dengan cara cek dan re-cek

c. Traingulasi teori

Menurut Sutopo triangulasi teori merupakan teknik yang menggunakan beberapa teori relevan untuk disatukan dengan fokus penelitian yang sementara diteliti. Dengan itu maka dibutuhkan adanya sebuah rancangan penelitian, pengumpulan data serta analisi data yang lebih lengkap.

G. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk pengumpulan data penelitian.

Berikut instrumen penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian Strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Program *Library Research* melalui Peningkatan Perpustakaan guna Penguatan Budaya Literasi di MA Negeri 2 Jombang

Tabel 3.5 Instrumen Penelitian

No.	Komponen	Sub komponen	Indikator	Pernyataan	Teknik pengumpulan data

1.	Stragi kepala madrasah dalam meingkatkan manajemen perpustakaan	Perumusan strategi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pelaksanaan rapat perumusan strategi 2) Langkah-langkah perumusan strategi 3) Pihak-pihak yang terlibat 	<ol style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan rapat oleh kepala madrasah dalam perumusan strategi b. Langkah-langkah kepala madrasah dalam merumusan strategi c. Pihak yang terlibat dengan kepala madrasah 	
		Implementasi strategi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Impleentasi stratgei dalam perencanaan 2) Implementasi strategi dalam pengorganisasian 3) Implementasi strategi dalam pelaksanaan 4) Implementasi strategi dalam pengawasan 	<ol style="list-style-type: none"> a. Impleentasi strategi dalam perencanaan b. Implementasi strategi dalam pengorganisaian c. Implementasi strategi dalam pelaksanaan d. Implementasi strategi dalam pengawasan 	
2.	Bentuk pelaksanaan program <i>library</i>	Penelitian dalam program <i>library research</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Proses pelaksanan penelitan 2) Kendala dalam penelitian 	<ol style="list-style-type: none"> a. Bentuk penelitian dari program <i>library research</i> 	

	<p><i>research</i> untuk meningkatkan budaya literasi</p>		<p>3) Solusi dalam penelitian</p>	<p>b. waktu pelaksanaan penelitian c. hasil yang didapatkan dari penelitian d. Kendala yang terjadi dalam penelitian e. Solusi yang digunakan dalam penelitian</p>	
	<p>Pelatihan dalam program library research</p>		<p>1) Pelaksanaan pelatihan atau pembinaan 2) Proses pelatihan atau pembinaan 3) Kendala dalam pelatihan 4) Solusi dalam pelatihan</p>	<p>a. Keikutsertaan guru dan murid dalam pelaksanaan pelatihan atau pembinaan b. Proses kegiatan pelatihan c. Kendala yang terjadi dalam pelatihan d. Solusi yang digunakan dalam pelatihan</p>	

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada laporan hasil penelitian harus sesuai dengan judul penelitian. Kemudian dijadikan pemaparan data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk penyajian hasil penelitian adalah sebagai jawaban dan hasil temuan terhadap rumusan masalah.

A. Deskripsi Subjek

1. Profil Madrasah

a. Identitas Madrasah

Nama Madrasah : MA NEGERI 2 Jombang

Alamat Madrasah : Jl. Rejoso No. 1 Peterongan

Kecamatan : Peterongan

Kabupaten/Kota : Jombang

Propinsi : Jawa Timur

No Telp. : 0321-862329

b. Sejarah Berdirinya Madrasah

Pada tahun 1955 pondok pesantren darul ulum membuka sekolah guru khusus putri yang dikenal dengan muallimat 4 tahun dan selanjutnya diganti menjadi madrasah muallimin 6 tahun. Dalam jangka waktu beberapa tahun pondok pesantren darul ulum membuka lagi madrasah muallimin untuk siswa putra. Setelah itu tahun 1965 muallimin dan muallimat 6 tahun diubah dan diganti menjadi Madrasah Tsanawiyah Wustho dan Madrasah Tsanawiyah Atas. Waktu pendirian

serta tahapan persiapannya yaitu pada tanggal 28 Desember 1968. Sehingga memperoleh surat keputusan menteri agama No. 67 tanggal 11 april 1968. Kurang lebih memakan waktu selama 4 bulan untuk penyelesaiannya. MA Negeri 2 Jombang telah diresmikan penegerianya pada tanggal 28 Desember 1968 oleh bapak H. Nur Asyik.

c. Visi dan Misi Madrasah

Visi Madrasah

“ Berilmu, Beramal, Berprestasi, Bertaqwa, dan Berakhlaq Mulia“

Misi Madrasah

1. Meningkatkan disiplin siswa dalam amal ibadah dan taqwa kepada Allah SWT
2. Menumbuhkan penghayatan terhadap pelajaran agama, utamanya dalam bidang akhlaq
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga sitiap siswa dapat berkembang secara optimal
4. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah
5. Mendorong, memotivasi, dan memfasilitasi siswa untuk menguasai bahasa Inggris dan Arab menuju era globalisasi
6. Menerapkan manajemen partisipasif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan Komite madrasah

2. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MA Negeri 2 Jombang

Berdasarkan hasil atau data yang peneliti peroleh melalui dokumentasi, peneliti mendapatkan data berupa jumlah guru dan pegawai yang ada di MA Negeri 2 Jombang sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Data Pendidik dan Kependidikan

No	Jabatan	Jumlah
1	Kepala Madrasah	1
2	Guru	72
3	Pegawai	28
	Jumlah Total	101

3. Data Siswa MA Negeri 2 Jombang

Berdasarkan hasil atau data yang peneliti peroleh melalui dokumentasi, peneliti mendapatkan data berupa jumlah peserta didik yang ada di MA Negeri 2 Jombang sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Data Siswa

Kelas	Jumlah Peserta Didik Menurut Peminatan				Jumlah
	Keagamaan	Bahasa dan Budaya	MIPA	IPS	
X	63	21	104	129	317
XI	59	22	109	124	314
XII	54	18	95	110	277
					908

4. Visi dan Misi Perpustakaan MA Negeri 2 Jombang

Visi perpustakaan

- a. Menjadikan peprutakaan MA Negeri 2 Jombang sebagai jantung pembelajaran, pusat layanan infomasi dan ilmu pengetahuan dengan standar pengelolaan yang berlaku.
- b. Sebagai sumber belajar warga sekolah guna mendukung kegiatan belajar mengajar yang tedepan sebagai investasi sumberdaya pengetahuan yang cukup lengkap.
- c. Memberikan layanan kepada civitas akademika dan pengguna perpustakaan secara luas, dan ikut merealisasikan visi misi serta suksesnya program utama perpustakaan sekolah yaitu sebagai jantung pembelajaran ilmu pengetahuan seluruh warga sekolah.

Misi Perpustakaan Madrasah

- a. pengembangan organisasi dan sumber daya manusia
- b. pengemangan sumber daya informasi tercetak dan elektronik
- c. pengembangan layanan prima berbasis komputer
- d. melaksanakan layanan perpustakaan terautomasi
- e. mengelola informasi serta menyebarkan informasi
- f. melayani semua warga sekolah dengan layanan prima
- g. menerapkan administrasi pustaka yang professional dan akuntabel

5. Sarana dan Prasarana Perpustakaan MA Negeri 2 Jombang

Berdasarkan hasil atau data yang peneliti peroleh melalui observasi, peneliti mendapatkan data berupa sarana dan prasarana yang ada di Perpustakaan MA Negeri 2 Jombang sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Data Sarana dan Prasarana

No	Nama Barang	Jumlah	keadaan
1	Rak buku	2	Baik
2	Rak katalog	2	Baik
3	Loker barang	2	Baik
4	Lemari buku	2	Baik
5	Komputer	3	Baik
6	Scanner	1	Baik
7	Shound sistem	2	Baik
8	Jam dinding	1	Baik
9	Ac	3	Baik
10	Sofa	4	Baik
11	Meja resepsionis	2	Baik
12	Kursi resepsions	4	Baik
13	Café literasi	1	Baik
14	Meja baca	8	Baik
15	Kursi baca	12	Baik
16	Printer	1	Baik
17	Proyektor	1	Baik
18	Tempat sampah	1	Baik
19	Area kerja	1	Baik
20	Area baca	2	Baik

B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini, hasil penelitian akan menjelaskan hasil, wawancara dan temuan peneliti terkait jawaban dari fokus penelitian tentang “Strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Program *Library Research* melalui Peningkatan Perpustakaan guna Penguatan Budaya Literasi di MA Negeri 2 Jombang”

1. Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas manajemen perpustakaan

Ketika kepala madrasah ingin meningkatkan kualitas manajemen perpustakaan lembaganya, tentu diperlukan suatu strategi agar kualitas manajemen perpustakaan semakin meningkat dan berkembang.

a. Perumusan Strategi

Dalam merumuskan strategi, kepala madrasah perlu melakukan rapat dalam menentukan strategi, dimana terdapat beberapa tahapan dalam menentukannya agar menghasilkan strategi yang tepat.

Hal ini sesuai dengan pernyataan H.M. Syahir, S.Pd., M.Pd.I. pada tanggal 16 Mei 2023, selaku kepala MA Negeri 2 Jombang, beliau mengatakan:

“jadi untuk rencana perpustakaan itu ikut rkm, misalnya pengadaan workshop, pengadaan mendatangkan siapa dan sudah direncanakan. Direncanakan dulu terus misal nanti ternyata yang rencanakan ini masih kurang lah, itu nanti ditambahi lagi, kadang sifatnya mendadak, jadi secara garis besar sudah direncanakan. Untuk perumusan rkm nya berhari-hari tapi dilakukan dalam satu kali dalam semester, untuk rapat bulanan guru atau biasa disebut rapat dinas, sedangkan untuk rapat yang satu minggu sekali biasanya pimpinan, jadi rapat pimpinan satu minggu sekali.”⁶⁹

Hal tersebut juga diperkuat oleh Makhsusiah, M.Pd. selaku wakil kepala bagian kurikulum MA Negeri 2 Jombang,

“untuk yang merencanakan ini bukan hanya bapak kepala sekolah tapi dengan pimpinan dan jajaran guru yang sudah ditunjuk, ya nanti ada semacam ada workshop khusus, kadang juga madrasah mendatangkan orang untuk membatu perumusan itu.”⁷⁰

⁶⁹ Hasil wawancara dengan H.M. Syahir, S.Pd., M.Pd.I. selaku kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang. Pada tanggal 16 Mei 2023.

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Makhsusiah, M.Pd. selaku wakil kepala bagian kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang. Pada tanggal 16 Mei 2023.

Berdasarkan hasil wawancara dengan H.M. Syahir, S.Pd., M.Pd.I dan Makhsusiah, M.Pd. bahwa perumusan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan manajemen perpustakaan dilaksanakan bersama dengan pimpinan dan jajaran guru pada saat perumusan rencana kerja madrasah.

Dalam menentukan strategi diperlukan adanya tahapan, berikut merupakan 3 tahapan berdasarkan konsep Fred R. David:

1. Tahapan masukan

Isi dari tahapan masukan yaitu penetapan visi, misi, identifikasi faktor internal dan eksternal lembaga

2. Tahapan pengecekan

Isi dari tahapan identifikasi peluang dan tantangan, menetapkan kelemahan dan keunggulan yang dimiliki organisasi dan menyusun rencana jangka panjang

3. Tahapan keputusan

Tahap ini menggunakan input informasi dari tahap 1 untuk mengevaluasi secara objektif strategi alternatif dari hasil tahap 2 yang diimplementasikan.⁷¹

Hal ini sesuai dengan pernyataan Makhsusiah, M.Pd. pada tanggal 14 Juni 2023, selaku wakil kepala bagian kurikulum MA Negeri 2 Jombang, beliau mengatakan:

“jadi kita itu melakukan analisis internal dan eksternal yang dianggap penting untuk rencana jangka panjang maupun pendek

⁷¹ Haris Munandar, *Manajemen Strategi Berdasarkan Konsep Fred R. David*,

di awal semester mbak, setelah itu kita juga menyesuaikan faktor kelemahan atau kekuatan dulu, nah barulah step selanjutnya pengambilan keputusan mana yang akan diambil untuk dijadikan rencana, tapi dengan ini apa persetujuan.”⁷²

Tahapan yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam merumuskan strategi yaitu dengan melakukan analisis internal dan eksternal dilanjutkan dengan menyesuaikan faktor kelemahan serta kekuatan yang dimiliki madrasah dan tahap terakhir yang dilakukan yaitu mengambil keputusan dengan persetujuan bersama-sama.

b. Implementasi strategi

1) Implementasi strategi dalam *planning*

Bentuk fungsi perencanaan atau *planning* dalam perpustakaan merupakan salah satu faktor penting dalam proses pengelolaan perpustakaan madrasah. Strategi kepala madrasah dalam proses perencanaan ialah menentukan tujuan dari perpustakaan madrasah dengan dibantu oleh pustakawan ataupun staff perpustakaan.

Hal ini sesuai dengan pernyataan H. M. Syahir, S.Pd., M.Pd.I. pada tanggal 16 Mei 2023, selaku kepala MA Negeri 2 Jombang, beliau mengatakan:

“perencanaan itu jelas ya mbak, termasuk bagaimana untuk meningkatkan kualitas manajemen perpustakaan, jadi biasanya saya menampung dulu apa yang sudah ditentukan oleh pihak perpustakaan, seperti tujuan jangka panjang maupun jangka pendek perpustakaan, tapi saya juga harus mempertimbangkan

⁷² Hasil wawancara dengan Makhsusiah, M.Pd. selaku wakil kepala bagian kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang. Pada tanggal 14 Mei 2023.

dulu misal dirasa yang kemarin itu kurang maka kekurangan yang ada dikemarin itu dipenuhi, ditingkatkan lagi.”⁷³

Hal tersebut juga diperkuat oleh Yuliana Wahyu Wijayanti, S.Pd selaku kepala perpustakaan MA Negeri 2 Jombang.

“untuk perencanaan atau tujuan perpustakaan, dari orang perpustakaan dulu baru disampaikan ke kepala madrasah, kalo misalnya kita mau mengadakan ini itu. Baru nanti kepala madrasah yang menyetujui atau tidaknya rencana kita.”⁷⁴

Hal tersebut diperkuat oleh Ummahatik, S.Pd selaku guru mata pelajaran sejarah.

“Untuk perencanaan kita nggak ikut dalam proses rapatnya mba, jadi kita rumuskan dahulu sendiri, lalu baru kita sampaikan ke wakil kepala bagian kesiswaan baru nanti di sampaikan saat rapat bersama kepala madrasah, karna untuk rapat pada saat perencanaan itu cuma waka-waka sama bapak kepala.”⁷⁵

Selain itu strategi kepala madrasah dalam perencanaan yaitu dengan menentukan bahan ajar yang akan digunakan.

Hal ini sesuai dengan pernyataan H. M. Syahir, S.Pd., M.Pd.I. pada tanggal 14 juni 2023, selaku kepala MA Negeri 2 Jombang, beliau mengatakan:

“Kalo perihal bahan ajar itu saya juga melihat dari sebelum-sebelumnya dulu, apakah ada yang perlu dirubah dari segi materi maupun penerbitnya. Seperti ksm perlu ditingkatkan dengan manambahkan buku ini buku itu, ada juga pengadaan buku yang dapat meningkatkan peluang untuk para siswa masuk

⁷³ Hasil wawancara dengan H.M. Syahir, S.Pd., M.Pd.I. selaku kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang. Pada tanggal 16 Mei 2023.

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Yuliana Wahyu Wijayanti, S.Pd selaku kepala perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang. Pada tanggal 16 Juni 2023.

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Ummahatik, S.Pd selaku guru mata pelajaran sejarah. Pada tanggal 16 Juni 2023.

keperguruan tinggi favorit. Tapi dari semua itu juga disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.”⁷⁶

Hal tersebut juga diperkuat oleh Yuliana Wahyu Wijayanti, S.Pd selaku kepala perpustakaan MA Negeri 2 Jombang

“tapi kalo masalah bahan ajar itu dari pak kepala madrasah langsung mau yang gimana, misal kemarin pak kepala madrasah minta untuk buku paket yang penerbitnya dari airlangga, terus kemarin bapak kepala meminta untuk pengadaan buku mengenai kumpulan soal-soal utbk, tapi dari semua itu juga nanti dipertimbangkan bersama-sama.”⁷⁷

Berdasarkan pernyataan yang di paparkan oleh H. M. Syahir, S.Pd., M.Pd.I. selaku kepala MA Negeri 2 Jombang, Yuliana Wahyu Wijayanti, S.Pd. Ummahatik, S.Pd. bahwa implementasi strategi dalam *planning* kepala madrasah yaitu menentukan tujuan perpustakaan madrasah dan menentukan bahan ajar yang akan dipergunakan, dalam menentukan hal tersebut kepala madrasah dibantu oleh staff perpustakaan.

2) Implementasi strategi dalam *organizing*

Pengorganisasian dalam perpustakaan atau *organizing* merupakan pengaturan orang atau personalia untuk tercapainya tujuan organisasi yang mencakup pengelompokan aktifitas yang diperlukan serta pengalokasian atau pembagian aktifitas kepada setiap personil dalam perpustakaan.⁷⁸ Strategi kepala madrasah dalam *organizing*

⁷⁶ Hasil wawancara dengan H.M. Syahir, S.Pd., M.Pd.I. selaku kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang. Pada tanggal 16 Mei 2023.

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Yuliana Wahyu Wijayanti, S.Pd selaku kepala perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang. Pada tanggal 16 Juni 2023.

⁷⁸ Saleh dan upt dasar-dasar manajemen (205)

disini yaitu dengan membagi tugas dan tanggung jawab dari masing-masing staff yang ada diperpustakaan

Hal ini sesuai berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Makhsusiah, M.Pd. pada tanggal 14 juni 2023, selaku wakil kepala bagian kurikulum MA Negeri 2 Jombang, beliau mengatakan:

“Madrasah ini kan masih dalam naungan pondok, jadi untuk pemilihan staff itu bukan dari madrasah atau sekolahan, tapi dari pak kyai, seumpama kita lagi membutuhkan sdm kita bilang ke pak kyai nanti baru kita mendapatkan sdm tersebut, kalo nggak ya terkadang tanpa diminta sama pak kyai itu langsung di kasih karna mungkin dari pusat ada yang ngelamar gitu, kalo masalah pembagian tugas kerja itu disesuaikan dari masing-masing orangnya mbak, misal untuk layanan bagian teknisi itu dari mbak nanda karna memang mbk nanda ini kan asli pustakawan lulusan unair jadi lebih paham masalah perpustakaan, kalo mbk cici ini kan alumni sini jadi kita tugaskan dibagian layanan pembaca.”⁷⁹

Hal tersebut diperkuat oleh Yuliana Wahyu Wijayanti, S.Pd selaku kepala perpustakaan MA Negeri 2 Jombang, beliau mengatakan”

“ya mbak, memang untuk pemilihan staff itu kita tidak ikut-ikutan jadi yang memberi dari pusat, karena kan memang madrasah kita ini masih dalam naungan pondok pesantren jadi untuk hal pemilihan staff itu semua tergantung dari pusat, tapi untuk pembagian tugas kerja untuk masing-masing staff, kepala madrasah langsung yang membagi tugas kerja tersebut.”⁸⁰

Berdasarkan pernyataan Makhsusiah, M.Pd. selaku wakil kepala bagian kurikulum MA Negeri 2 Jombang, yuliani bahwa

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Makhsusiah, M.Pd. selaku wakil kepala bagian kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang. Pada tanggal 14 Mei 2023.

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Yuliana Wahyu Wijayanti, S.Pd selaku kepala perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang. Pada tanggal 16 Juni 2023.

implementasi strategi dalam organizing kepala madrasah yaitu dengan membagi tugas kerja secara langsung disesuaikan dengan bidangnya atau kemampuan para staff agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3) Implementasi strategi dalam *actuating*

Fungsi *actuating* dalam kegiatan perpustakaan madrasah ialah berfokus pada tanggung jawab pemimpin perpustakaan. Strategi kepala madrasah dalam *actuating* yaitu dengan memberikan motivasi kepada staf yang dipimpinnya agar dapat bekerja secara maksimal dalam mencapai tujuan yang ditetapkan selain itu dengan memberikan dukungan penuh terhadap tujuan dari perpustakaan.

Hal ini sesuai berdasarkan hasil wawancara penulis diperkuat oleh Yuliana Wahyu Wijayanti, S.Pd pada tanggal 14 Mei 2023 selaku kepala perpustakaan MA Negeri 2 Jombang, beliau mengatakan:

“Kepala madrasah memberikan fasilitas kepada staff perpustakaan dengan mengikutkan diklat atau pelatihan mengenai pengelolaan perpustakaan, terkadang itu ada surat masuk ke kantor tata usaha perihal pelaksanaan diklat atau pelatihan, jadi para staff perpustakaan yang belum miliki sertikat biasanya diikutkan oleh kepala madrasah. Kalo disini untuk staff perpustakaan kan ada 2 ya, nah yang satu itu kan udah asli pustakawan lulusan S1 ilmu perpustakaan, yang satu lagi mbak cici yang diikutkan karna memang belum memiliki sertifikat.”⁸¹

⁸¹ Hasil wawancara dengan Yuliana Wahyu Wijayanti, S.Pd selaku kepala perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang. Pada tanggal 16 Juni 2023.

Pernyataan diatas diperkuat oleh Nanda Restu Rahmania, A.Md.Lib. selaku staff perpustakaan MA Negeri 2 Jombang, beliau mengatakan”

“untuk bentuk dukungan kepala madrasah dalam mencapai tujuan perpustakaan itu jelas ada ya mbak, kaya contohnya ada kemarin salah satu anak yang ikut lomba, si nisak namanya, dia lomba di kementrian pupr karya tulis ilmiah itu kan masuk kedalam kategori *library research* juga kan mbak, karna karyanya itu tadi bersumber pada literatur yang ada diperpustakaan, kita maju itu juga mendapat dukungan dari bapak kepala madrasah dengan diberikan izin mengikuti kegiatan tersebut, dari para komite juga, jadi secara tidak langsung bapanya ikut berpartisipasi dalam pengembangan *library research* itu tadi.”⁸²

Berdasarkan pernyataan Yuliana Wahyu Wijayanti, S.Pd selaku kepala perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang, Nanda Restu Rahmania, A.Md.Lib. bahwa implementasi strategi dalam actuating kepala madrasah yaitu dengan memberikan fasilitas pelatihan atau diklat dalam setiap bidangnya agar dapat melakukan tugas kerja secara maksimal. Selain itu kepala madrasah juga memberikan dukungan dalam pelaksanaan program yang ada diperpustakaan.

4) Implementasi strategi dalam *controlling*

Setelah melewati beberapa fungsi dari manajemen, pengawasan merupakan tindakan terakhir yang dilakukan kepala madrasah. Disini kepala madrasah dalam melakukan fungsi *controlling* yaitu dengan

⁸² Hasil wawancara dengan Nanda Restu Rahmania, A.Md.Lib. selaku staff perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang,. Pada tanggal 14 Mei 2023.

pengamatan atau pemantauan yang nantinya dapat melakukan evaluasi.

Hal ini sesuai berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Yuliana Wahyu Wijayanti, S.Pd selaku kepala perpustakaan MA Negeri 2 Jombang, beliau mengatakan:

“Tahap *controlling* disini kepala madrasah melakukan pengawasan itu dengan mendatangi perpustakaan secara langsung melihat apa yang menurut beliau ini masih kurang, tapi terkadang misal ada masalah yang benar-bener urgent kita langsung datang ke bapak kepala melaporkan apa yang menjadi kendala dalam perpustakaan, Untuk pelaksanaan pengarahan dari bapak kepala madrasah itu biasanya dilakukan 2 kali dalam satu semester, tapi pelaksanaan tersebut dilakukan secara umum jadi tidak dikhususkan untuk perpustakaan saja mbak.”⁸³

Pernyataan diatas diperkuat oleh Nanda Restu Rahmania, A.Md.Lib.selaku staff perpustakaan MA Negeri 2 Jombang, beliau mengatakan”

“Evaluasi kadang bapak kepala melihat langsung apa yang menjadi kendala dalam perpustakaan, tapi juga terkadang dari kita yang menyampaikan perihal kendala-kendala yang dialami perpustakaan.”⁸⁴

Berdasarkan pernyataan Yuliana Wahyu Wijayanti, S.Pd selaku kepala perpustakaan MA Negeri 2 Jombang, Nanda Restu Rahmania, A.Md.Lib. bahwa implementasi strategi dalam *controlling* kepala madrasah yaitu dengan melakukan pengamatan langsung apa yang terjadi atau penghambat yang ada diperpustakaan madrasah. Selain itu dalam melakukan *controlling* kepala madrasah

⁸³ Hasil wawancara dengan Yuliana Wahyu Wijayanti, S.Pd selaku kepala perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang. Pada tanggal 16 Juni 2023.

⁸⁴ Hasil wawancara dengan Nanda Restu Rahmania, A.Md.Lib. selaku staff perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang,. Pada tanggal 14 Mei 2023.

juga dibantu oleh staff perpustakaan yaitu dengan menyampaikan peihal kendala yang terjadi.

2. Pelaksanaan program *library research* untuk meningkatkan budaya literasi

a. penelitian

Salah satu bentuk program *library research* dalam madrasah yaitu KTI (Karya Tulis Ilmiah), yang dimana kegiatan tersebut sangat berpedoman dengan perpustakaan madrasah. Pada dasarnya karya ilmiah merupakan karya tulis yang dibuat dengan prinsip-prinsip ilmiah berdasarkan data dan fakta.

Hal ini sesuai dengan wawancara penulis dengan Nanda Restu Rahmania, A.Md.Lib. selaku staff perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang, beliau mengatakan”

“lebih lengkapnya *library research* itu penelitian yang berpedoman pada sumber literatur baik itu buku jurnal ataupun internet, jadi MAN ditunjuk sebagai madrasah riset, memang disini banyak kegiatan yang melibatkan siswa dalam karya kepenulisan ilmiah, nah disitu ada salah satu ekskul yang namanya KTI dimana siswanya itu bisa mengikuti lomba-lomba tentang kepenulisan dengan cara memanfaatkan literatur buku atau koleksi bahan pustaka yang dimiliki oleh perpustakaan, waktu pelaksanaan bisa mengambil jam disela-sela kbm waktu jam kosong, istirahat itu bisa, atau tambahan waktu ekskul itu hari sabtu sama minggu, ada pembimbingnya juga.”⁸⁵

Dengan adanya KTI sebagai program *library research* ini merupakan salah satu bentuk peningkatan budaya literasi, karena

⁸⁵ Hasil wawancara dengan Nanda Restu Rahmania, A.Md.Lib. selaku staff perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang,. Pada tanggal 14 Mei 2023.

literasi sendiri memiliki banyak informasi yang didapatkan, baik dalam hal akademik maupun non akademik.

Hal tersebut sesuai dengan wawancara penulis dengan Nanda Restu Rahmania, A.Md.Lib. selaku staff perpustakaan MA Negeri 2 Jombang, beliau mengatakan”

“Iya karna itu termasuk dalam kategori peningkatann literasi siswa, nah jadi literasi bukna hanya menyangkut tentang pengetahuan dibidang akademik tapi juga dibidang non akademk seperti literasi informasi misalnya, bagaimana siswa itu menyerap informasi yang kayak siswa itu mengantisipasi hoax dll, seperti iti, itu bisa diterapkan diperpustakaan.”⁸⁶

Berdasarkan pernyataan Nanda Restu Rahmania, A.Md.Lib. selaku pengelola program *library research* di MA Negeri 2 Jombang, nanda bahwa bentuk penelitian dalam program *library research* yaitu KTI (Karya Tulis Ilmiah), kegiatan tersebut sangat membutuhkan peran perpustakaan madrasah dikarenakan dalam proses pembuatan karya tulis ilmiah dibutukan beberapa literatur yang ada diperpustakaan. Selain itu karya tulis ilmiah tersebut dapat dijadikan bahan untuk mengikuti perlombaan.

Dalam implementasi peningkatan kualitas manajemen perpustakaan melalui program *library research* di MA Negeri 2 Jombang tentunya ada beberapa kendala yang diketahui pada saat melakukan penelitan. Kendala ialah kondisi yang menjadi penghalang

⁸⁶ Hasil wawancara dengan Nanda Restu Rahmania, A.Md.Lib. selaku staff perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang,. Pada tanggal 14 Mei 2023.

tercapainya keinginan. Hal tersebut selaras dengan pemaparan Nanda Restu Rahmania, A.Md.Lib. selaku staff perpustakaan MA Negeri 2 Jombang, beliau mengatakan”

“Jadi kalo anak asrama kan kendalanya di IT, keterbatasan teknologi otomatis resetnya itu kayak semisal online, yaitu tadi medianya, sebenarnya disediakan disekolah laptop, atau semisal mbanya mau liat liat kebagian belakang bisa diliat didalem itu seharusnya itu dipasang di setiap sudut ada banyak stop kontak, nah rencananya itu kan disediakan seperti PC kayak leptop, Cuma karna keterbatasan teknologi juga yang dimiliki, jadi kayak misal ada leptop diperpus tapi ternyata ada ujian online, jadi PC tersebut dibawa dulu, jadi disini cuma disediakan sedikit kita fokuskan yang urgent dulu.”⁸⁷

Setiap kendala yang menjadi penghambat untuk mencapai tujuan pasti memiliki solusi. Solusi merupakan penyelesaian masalah atau jalan keluar dari sebuah masalah. Dalam kegiatan program *library research* memiliki kendala dibidang saran dan prasarana yaitu keterbatasan PC atau leptop. Dengan begitu kepala madrasah memberikan solusi yakni melakukan pengadaan dalam bidang sarana prasarana. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Nanda Restu Rahmania, A.Md.Lib. pada tanggal 14 juni 2023, selaku staff perpustakaan MA Negeri 2 Jombang, beliau mengatakan:

“jadi untuk solusi dari bapak kepala, untuk menambah pc tersebut yang bakal permanent ditaruh di perpustakaan, dan tidak diambil untuk keperluan ujian online atau yang lain-lain, jadi dengan begitu mba, murid-murid yang tinggal diasrama itu dapat memaksimalkan kegiatan tersebut, mbknya tau sendiri kan kalo madrasah kita ini didalam pondok jadi kebanyakan

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Nanda Restu Rahmania, A.Md.Lib. selaku staff perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang,. Pada tanggal 14 Mei 2023.

muridnya itu santri jadi untuk dalam bidang teknologi itu masih kurang ya.”⁸⁸

Berdasarkan pernyataan yang diungkapkan oleh Nanda Restu Rahmania, A.Md.Lib. selaku staff perpustakaan MA Negeri 2 Jombang, bahwa solusi yang diberikan oleh kepala madrasah dalam proses penelitian yaitu dengan melakukan pengadaan dalam bidang sarana prasarana agar proses kegiatan pelatihan dapat berjalan dengan baik.

b. pelatihan

Selain KTI, pelatihan merupakan salah satu program *library research* yang disediakan kepala madrasah. Pelatihan ini bertujuan mengembangkan keterampilan guru untuk memperluas pengetahuan profesional mereka, sehingga dapat membantu siswa dalam implemetasi program *library research*.

Hal tersebut sesuai dengan wawancara penulis dengan Nanda Restu Rahmania, A.Md.Lib. selaku staff perpustakaan MA Negeri 2 Jombang, beliau mengatakan”

“Jadi untuk pengembangan sumberdaya manusia itu ada beberapa guru yang memang diberi kayak kesempatan untuk dikasih previlage, kaya ikut pelatihan, padahal itu juga guru ekonomi tapi tetep dikasih kesempatan, ada sekitar 3 atau 4 an gitu, berati kan otomatis secara ngga langsung dari pihak kepala memberikan privilage untuk mengembangkan, programnya lebih ke ini, apa itu namanya peningkatan sumber daya manusia, jadi kayak diikutkan workshop latihan gitu.”⁸⁹

⁸⁸ Hasil wawancara dengan Nanda Restu Rahmania, A.Md.Lib. selaku staff perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang,. Pada tanggal 14 Mei 2023.

⁸⁹ Hasil wawancara dengan Nanda Restu Rahmania, A.Md.Lib. selaku staff perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang,. Pada tanggal 14 Mei 2023.

Pernyataan tersebut diperkuat Makhsusiah, M.Pd. selaku wakil kepala bagian kurikulum MA Negeri 2 Jombang, beliau mengatakan:

“Untuk literasi bukan hanya guru ya, muridnya juga semua jajaran juga, tenaga kependidikan, kenapa mereka juga diikuti nanti biar pelayanan, agar tau mana yang dibutuhkan anak-anak jadi saling mendukung, misalnya dari kebersihan untuk yang literasi anak-anak butuh tempat yang nyaman biasanya dan mendapat sertifikat ada 90 an. Saling keterkaitan.”⁹⁰

Berdasarkan pernyataan Nanda Restu Rahmania, A.Md.Lib. dan Makhsusiah, M.Pd. selaku staff perpustakaan MA Negeri 2 Jombang, bahwa pelaksanaan program *library research* di madrasah selain penelitian yaitu pelatihan dimana pelatihan tersebut untuk membantu para tenaga pendidik agar lebih maksimal dalam proses kegiatan *library research*. Selain itu juga diadakan workshop mengenai literasi yang dimana dengan kegiatan tersebut dapat mendukung pelayanan madrasah

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan dan hasil penelitian mencakup penjabaran hasil analisis data yang didapatkan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sesuai dengan deskripsi temuan penelitian. Berikut hasil analisis data mengenai strategi kepala madrasah dalam meningkatkan manajemen perpustakaan melalui program *library research* guna penguatan budaya literasi di MA Negeri 2 Jombang.

⁹⁰ Hasil wawancara dengan Makhsusiah, M.Pd. selaku wakil kepala bagian kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang. Pada tanggal 14 Mei 2023.

1. Pembahasan Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Manajemen Perpustakaan MA Negeri 2 Jombang

Dalam meningkatkan manajemen perpustakaan, diperlukan suatu strategi dari kepala madrasah agar perpustakaan madrasah dapat lebih meningkat dan berkembang menjadi lebih baik. Berikut langkah-langkah strategi.

a. Perumusan Strategi

Dalam merumuskan strategi, kepala madrasah perlu melakukan rapat bersama para pimpinan dan jajaran guru yang sudah ditunjuk. Di MA Negeri 2 Jombang, kepala madrasah rutin melakukan rapat satu minggu sekali bersama para komite, sedangkan perumusan dalam meningkatkan manajemen perpustakaan dilakukan pada awal semester karena termasuk kedalam RKM (rencana kegiatan madrasah) yang dimana kegiatan tersebut dilakukan pada awal semester.

Dalam menentukan strategi diperlukan adanya tahapan, berikut merupakan 3 tahapan berdasarkan konsep Fred R David:

1. Tahapan masukan

Isi dari tahapan masukan yaitu penetapan visi, misi, identifikasi faktor internal dan eksternal lembaga

2. Tahapan pengecekan

Isi dari tahapan identifikasi peluang dan tantangan, menetapkan kelemahan dan keunggulan yang dimiliki organisasi dan menyusun rencana jangka panjang.

3. Tahapan keputusan

Tahap ini menggunakan input informasi dari tahap 1 untuk mengevaluasi secara objektif strategi alternatif dari hasil tahap 2 yang diimplementasikan.⁹¹

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, wawancara dan dokumentasi di MA Negeri 2 Jombang, kepala madrasah terlebih dahulu melakukan analisis internal dan eksternal yang dianggap penting untuk rencana jangka panjang maupun pendek di awal semester, dilanjutkan dengan menyesuaikan faktor kelemahan atau kekuatan, dengan tahap terakhir yaitu pengambilan keputusan yang disetujui oleh beberapa pihak.

Maka peneliti dapat menafsirkan bahwa antara teori Fred R. David mengenai penentuan strategi di MA Negeri 2 Jombang sudah sesuai yaitu dalam perumusan terdapat beberapa tahapan yang dilakukan kepala madrasah agar dapat menghasilkan strategi yang tepat, diawali dengan melihat kondisi madrasah lalu menyesuaikan faktor kelemahan atau kekuatan yang ada di madrasah, dengan tahap terakhir yaitu pengambilan keputusan yang disetujui oleh beberapa pihak.

b. Implementasi Strategi

Setelah kepala madrasah memutuskan strategi, maka tahap selanjutnya yaitu implementasi strategi. Pada tahap implementasi ini memerlukan tujuan, memotivasi pegawai dan mengalokasikan sumber daya sehingga

⁹¹ Haris munandar, *manajemen strategi berdasarkan konsep fred R. David*,

dapat terlaksana. Seperti halnya di MA Negeri 2 Jombang, kepala madrasaeh selalu mendukung, memberikan motivasi para staff perpustakaan dan fasilitas-fasilitas untuk mendukung terlaksananya tujuan perpustakaan.

1) Implementasi strategi dalam *planning*

Implementasi strategi dalam *planning* dapat berupa menetapkan tujuan dari perpustakaan madrasah, dalam menentukan tujuan tersebut pustakawan atau staff perpustakaan dapat berkolaborasi dengan guru untuk menentukan. Menurut Ulbert Silalahi juga mendefinisikan perencanaan sebagai kegiatan yang melibatkan penetapan tujuan serta merumuskan kegiatan akan dilakukan.⁹²

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, wawancara dan dokumntasi di MA Negeri 2 Jombang, kepala madrasah dalam menetapkan tujuan perpustakaan yaitu dengan menampung terlebih dahulu tujuan yang telah dirumuskan oleh pihak perpustakaan baik tujuan jangka panjang maupun tujuan jangka pendek.

Maka peneliti dapat menafsirkan bahwa antara teori Ulbert Silalahi dengan proses perencanaan yang ada di MA Negeri 2 Jombang sudah sesuai yaitu dengan menentukan tujuan dari

⁹² Ali nurdin, *perencanaan pendidikan sebagai pinsip manajemen* (depok: rajawali pers 2019) hal 2

perputakaan madrasah dengan dibantu oleh pustakawan ataupun staff perpustakaan.

2) Implementasi strategi dalam *organizing*

Implementasi strategi dalam *organizing* yaitu dapat berupa penetapan tugas kerja dan tanggung jawab para staff yang ada dalam organisasi tersebut. Wijayanti mengemukakan bahwa fungsi pengorganisasian ialah pemutusan sumber daya maupun tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, penyusunan serta pembagian kelompok kerja, penugasan tanggung jawab pada masing-masing kelompok kerja, serta pemberian wewenang dari atasan untuk sumberdaya manusia yang berada dibawahnya.⁹³

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, wawancara dokumentasi di MA Negeri 2 Jombang bahwa strategi kepala madrasah dalam melakukan fungsi *organizing* yaitu dengan membagi tugas kerja para staff perpustakaan disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing staf tersebut.

Maka peneliti dapat menafsirkan bahwa antara teori Wijayanti dengan proses *organizing* di MA Negeri 2 Jombang sudah sesuai yaitu dengan melakukan pembagian tugas kerja serta tanggung jawab dari masing-masing staff perpustakaan dan

⁹³ Abd rohman, *dasar-dasar manajemen* (malang: inteligensia media 2017) hal 24.

disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara maksimal.

3) Implementasi strategi dalam *actuating*

Strategi kepala madrasah dalam *actuating* yaitu dengan memberikan motivasi kepada staf yang dipimpinnya agar dapat bekerja secara maksimal dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Menurut Sukwiyat, dkk *actuating* dapat diartikan sebagai mendorong semua sumber daya yang ada pada organisasi tersebut untuk betugas sesuai dengan pembagian tugas masing-masing, agar aktivitas yang sudah dilaksanakan dapat mencapai tujuan serta sasaran.⁹⁴

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, wawancara dokumentasi di MA Negeri 2 Jombang bahwa strategi kepala madrasah dalam melakukan fungsi *actuating* yaitu dengan memberikan fasilitas kepada para staff perpustakaan berupa kegiatan pelatihan atau diklat yang dimana kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan dorongan kepada para staff agar lebih giat dalam menjalankan tugas yang telah diamanahkan. Selain itu strategi kepala madrasah dalam melakukan fungsi *actuating* yaitu dengan memberikan dukungan dalam pelaksanaan program yang ada di perpustakaan atau program *library research*.

⁹⁴ Abd rohman, *dasar-dasar manajemen* (malang: inteligensia media 2017) hal 29.

Maka peneliti dapat menafsirkan bahwa antara teori Sukwiaty, dkk dengan proses *actuating* yang ada di MA Negeri 2 Jombang sudah sesuai yaitu dengan memberikan dorongan atau motivasi kepada para staff perpustakaan dengan memberikan fasilitas kepada para staff perpustakaan berupa kegiatan pelatihan atau diklat agar dapat menjalankan tanggung jawab secara maksimal dan juga memberikan dukungan dalam pelaksanaan program yang ada di perpustakaan.

4) Implementasi strategi dalam *controlling*

Kepala madrasah dalam melakukan fungsi *controlling* yaitu dengan pengamatan atau pemantauan yang nantinya dapat melakukan evaluasi. Pengawasan menurut Arifin dan Hadi W. dimaknai sebagai pengendalian, fungsi ini saling berhubungan antara prosedur pengukur hasil kinerja dengan tujuan yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, wawancara dokumentasi di MA Negeri 2 Jombang bahwa strategi kepala madrasah dalam melakukan fungsi *controlling* yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung dengan melihat kendala-kendala yang ada serta memberikan ruang kepada para staff yang ada di perpustakaan untuk menyampaikan perihal kendala-kendala yang terjadi di perpustakaan dengan begitu kepala madrasah dapat mengukur hasil kinerja dengan tujuannya telah ditetapkan.

Maka peneliti dapat menafsirkan bahwa antara teori menurut Arifin dan Hadi W, dkk. dengan proses *actuating* yang ada di MA Negeri 2 Jombang sudah sesuai yaitu dengan melakukan pengamatan atau pemantauan yang nantinya dapat melakukan evaluasi, baik itu pengamatan secara langsung maupun tidak secara langsung yaitu informasi mengenai kendala-kendala yang diperoleh dari para staff perpustakaan.

2. Pembahasan Bentuk Pelaksanaan Program *Library Research* untuk Meningkatkan Budaya Literasi MA Negeri 2 Jombang

Program *library research* merupakan salah satu program dari madrasah riset. Tujuan didirikannya Program madrasah riset yaitu untuk memupuk kecintaan peserta didik terhadap ilmu pengetahuan serta teknologi melalui aktivitas riset.⁹⁵ Program *library research* yaitu program dimana kegiatan dilakukan dengan memanfaatkan literatur yang ada di perpustakaan. Menurut Cathrine Glennon dkk, madrasah riset memiliki beberapa komponen utama, diantaranya sebagai berikut:

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, wawancara dokumentasi di MA Negeri 2 Jombang bahwa pelaksanaan program *library research* terdapat 2 komponen yaitu sebagai berikut:

a. Penelitian

Bentuk penelitian dalam program *library research* yaitu KTI (Karya Tulis Ilmiah), kegiatan tersebut sangat membutuhkan peran

⁹⁵ Siti ma'arifatus. Skripsi : *manajemen program madrasah riset studi kasus MTS negeri 4 sidoarjo. Surabaya* (universitas islam negeri sunan ampel surabaya 2022)

perpustakaan madrasah dikarenakan dalam proses pembuatan karya tulis ilmiah dibutuhkan beberapa literatur yang ada di perpustakaan. Kegiatan tersebut dilakukan pada hari minggu dan juga dapat dilakukan pada saat jam pelajaran kosong. Selain itu karya tulis ilmiah tersebut dapat dijadikan bahan untuk mengikuti perlombaan.

b. Pelatihan

Bentuk pelatihan dalam program *library research* yaitu dengan pelaksanaan workshop yang membahas mengenai literasi, dimana literasi sangat dibutuhkan dalam menjalankan pelayanan yang ada dalam madrasah, dalam kegiatan workshop literasi bukan hanya jajaran guru tetapi semua tenaga kependidikan

Maka peneliti dapat menafsirkan bahwa antara teori menurut Cathrine Glennon dkk. dengan kegiatan program *library research* yang ada di MA Negeri 2 Jombang sudah sesuai dimana bentuk penelitian dalam program *library research* yaitu dengan karya tulis ilmiah dan kegiatan pelatihan berupa workshop yang membahas mengenai literasi.

3. Pembahasan Bentuk Kendala dan Solusi Pelaksanaan Program *Library Research* untuk Meningkatkan Budaya Literasi MA Negeri

2 Jombang

Dalam implementasi peningkatan kualitas manajemen perpustakaan melalui program *library research* di MA Negeri 2 Jombang tentunya ada beberapa kendala yang diketahui pada saat melakukan penelitian. Kendala berarti halangan, rintangan, faktor atau

keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran atau kekuatan yang memaksa pembatalan pelaksanaan⁹⁶

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, wawancara dokumentasi di MA Negeri 2 Jombang bahwa kendala yang terjadi dalam pelaksanaan program *library research* yaitu dalam bidang sarana dan prasaana dimana terdapat kurangnya dalam pengadaan PC/komputer yang membuat para peserta didik dalam mengerjakan karya tulis ilmiah. Pc/komputer yang terdapat dalam perpustakaan tidak bersifat permanent yang dimana PC/komputer tersebut dapat digunakan sewaktu-waktu.

Setiap kendala yang menjadi penghambat untuk mencapai tujuan pasti memiliki solusi. Solusi merupakan penyelesaian masalah atau jalan keluar dari sebuah masalah. Solusi menurut munf chotib ialah jalan atau cara yang dapat digunakan untuk memecahkan atau menyelesaikan masalah tanpa adanya tekanan⁹⁷

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, wawancara dokumentasi di MA Negeri 2 Jombang bahwa dalam kegiatan program *library research* memiliki kendala dibidang saran dan prasarana yaitu keterbatasan PC atau leptop. Dengan begitu kepala madrasah memberikan solusi agar dapat menyelesaikan permasalahan yang ada yakni melakukan pengadaan dalam bidang sarana prasarana dengan

⁹⁶ Ratih septianingrum. Skripsi: *analisis kendala-kendala dala pemelajaran online mata pelajaran matematika siswa siswa kela IV MI ma'arif 18 trimurjo lampung tengah*. (institut islam negeri metro 2021)

⁹⁷ Isma, zulaikha. “ *problematia guru dalam penigkatan kompetensi di SD Negeri 1 simo*”. publikasi ilmiah. (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017)

memberikan fasilitas PC/komputer untuk digunakan oleh para murid untuk memaksimalkan kegiatan program *library research*.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengumpulan, pengelolaan dan analisis yang dilakukan peneliti terhadap data dan hasil penelitian mengenai Strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Program *Library Research* melalui Peningkatan Perpustakaan guna Penguatan Budaya Literasi di MA Negeri 2 Jombang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan manajemen perpustakaan di MA Negeri 2 Jombang yaitu dengan melakukan analisis internal dan eksternal yang dianggap penting untuk rencana jangka panjang maupun pendek di awal semester, dilanjutkan dengan menyesuaikan faktor kelemahan atau kekuatan, dengan tahap terakhir yaitu pengambilan keputusan yang disetujui oleh beberapa pihak. Adapun implementasi strategi kepala madrasah dengan melakukan beberapa fungsi manajemen yaitu kepala madrasah dalam menetapkan tujuan perpustakaan, membagi tugas kerja para staff perpustakaan, memberikan fasilitas kepada para staff perpustakaan berupa kegiatan pelatihan atau diklat, melakukan pengamatan secara langsung dengan melihat kendala-kendala yang ada.
2. Implementasi program *library research* yaitu penelitian dan pelatihan. Bentuk penelitian dalam program *library research* yaitu dengan karya tulis ilmiah yang dilakukan pada hari minggu dan pada jam kosong

dengan didampingi oleh guru yang telah berpengalaman dalam bidang tersebut dan kegiatan pelatihan berupa workshop yang membahas mengenai literasi dengan tujuan dapat menjalankan pelayanan madrasah agar lebih baik.

3. Kendala yang terjadi dalam peningkatan manajemen perpustakaan melalui program *library research* di MA Negeri 2 Jombang yaitu kurangnya ketersediaan PC/komputer untuk mendukung proses terlaksananya program *library research*, kegiatan program *library research* sangat membutuhkan adanya PC/komputer untuk mencari literatur guna mendukung proses penelitian. Solusi yang diberikan oleh kepala madrasah agar dapat menyelesaikan permasalahan yang ada yakni melakukan pengadaan dalam bidang sarana prasarana dengan memberkan fasilitas PC/komputer untuk digunakan oleh para murid untuk memaksimalkan kegiatan program *library research*.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, peneliti memberi beberapa saran sebagai bahan masukan dan rekomendasi terkait Strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Program *Library Research* melalui Peningkatan Perpustakaan guna Penguatan Budaya Literasi di MA Negeri 2 Jombang dapat berkembang dan lancar. Berikut merupakan saran dari peneliti:

1. Bagi kepala madrasah diharapkan lebih sering melakukan rapat yang dilakukan bersama para guru atau staff perpustakaan, jadi untuk rapat bersama guru-guru tidak hanya pada saat akan dilaksanakan ujian

ataupun penerimaan murid baru. Selain itu diharapkan kepala madrasah lebih sering melakukan kunjungan terhadap prasarana madrasah.

2. Bagi kepala perpustakaan diharapkan lebih sering melakukan komunikasi dalam hal program *library research* dengan pembina program tersebut, jadi tidak hanya menguasai mengenai pelayan perpustakaan tetapi juga dapat mengenai dalam hal program yang ada di perpustakaan.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang akan membuat penelitian tentang program *library reseacrh* atau sejenisnya dengan menggunakan teori-teori lain selain teori yang digunakan dalam penelitian ini, karena peneliti sadar bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Sehingga peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya dapat memberikan penyempurnaan terhadap penelitian ini.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuhri. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Makassar: syakir media press.
- Abubakar, Rifa'i. (2020). *Pengantar metodologi penelitian*. Yogyakarta: suka press. Hal.
- Alamsyah. (2017). Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kreativitas guru di man 1 Mukomuko Bengkulu. Tesis: iain Bengkulu.
- Ardenia Jatnika, Shiva. (2019). Budaya Literasi untuk Menumbuhkan Minat Membaca dan Menulis". *Indonesian Journal of Primary Education* .3(2)
- Bahrtiar , Sapto haryoko. Dkk. (2020). *Analisis data penelitian kualitatif* . Makassar: badan penerbit unm.
- Darmono, (2017). *Perpustakaan Sekolah Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: Grasindo. Hal 23-31
- Dewi Kusumawati, Tri. (2022) *implementasi program madrasah riset dalam mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah guru dan siswa di madrasah aliyah 2 lamongan*. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya)
- Hartono, Dwi . (2011). *Pengelolaan koleksi di perpustakaan universitas mercu buana jakarta barat*. Jakarta. Skripsi Sarjana, universitas islam negeri syarif hidayatullah.
- Fadhil, Rahmat. Bustari, Meilina. dkk. (2021). *Manajemen perpustakaan sekolah*. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Hardani, Helmina. Dkk. (2020). *Kualitatiif dan kuantitatif* . Mataram: pustaka ilmu.
- Hartono, (2015). *Konsep dasar manajemen perpustakaan dari masa ke masa*. Yogyakarta: uin maliki press 2015.
- Heris Hermawan, A. Hidayat, Wahyu, dkk. (2020). Manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik. *Jurnal islamic education manajemen*. 5(1).
- Ikko Nur Nugraheni, Anggita. Maharani Umayu, Nazla. (2020). Upaya peningkatan budaya literasi pada peserta didik dengan sastra populer karya andrea hinata. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. 5(1).
- Ma'arifatun, Siti. (2022). *Manajemen program madrasah riset studi kasus MTS negeri 4 Sidoarjo*. (Skripsi Sarjana. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya)
- Mansyur, Muhammad. (2021). *Manajemen perpustakaan sekolah / madrasah*. Jombang: ainun media.
- Murfiyanto, Eko. (2020). *Metode penelitan kualitatif*. Yogyakarta: yogyakarta press.
- Murni. (2020). Kepemimpinan kepala madrasah di lembaga pendidikan islam. *Jurnal mudarrisuna*. 10(3).
- Nurchaili. (2016). Menumbuhkan Budaya Literasi Melalui Buku Digital". *Jurnal LIBRIA* 8(2).

- Nurdin, Ali. (2019). *Perencanaan pendidikan sebagai prinsip manajemen*. Depok: rajawali pers.
- Reza rokan, M. (2017). Manajemen Perpustakaan. *Jurnal igra'* 11 (1).
- Rohman, Abd. (2017). *Dasar-dasar manajemen*. Malang: inteligensia media.
- Rosmawati. (2017). Strategi kepala marasah dalam meningkatkan mutu madrasah tsanawiyah negeri 1 Bengkulu. *Jurnal an-nizom*, 2 (3).
- Said Ambiya', Muhammad. Syukri, Ahmad. Dkk. (2021). *Manajemen kepala madrasah upaya peningkatan budaya kinerja guru*. Yogyakarta: penerbit K-media.
- Sari, Milya. Asmendri. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Jurnal penelitian bidang ipa dan pendidikan ipa*. 6 (1).
- Sidik. Suryoprayogo, Anton. (2016). Implementasi algroritma brute force pada perancangan aplikasi kamus bahasa sunda berbasis android. *Jurnal Informatika dan Bisnis*.
- Sovia. (2018) *Manajemen perpustakaan dalam meingkatkan minat baca siswa di madrasah aliyah negeri rejang lebong*. (Skripsi Sarjana, IAIN Curup)
- Sudirman Anwar, Said Maskur, Muhammad Jailani, *Manajemen Perpustakaan*, hal 18
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarno, (2004). *Manajemen perpustakaan*. Bogor: samitra media utama.
- Swatika Sari , Esti. Pujiono, Setyawan. (2017). Budaya literasi dikalangan mahasiswa FBS UNY. *Jurnal LITERA*. 16(1).
- Syahru, Alam. (2021). *Peran kepala madrasah dalam pengelolaan perpustakaan di madrasah aliyah negeri 1 kampar*. (Skripsi Sarjana, Universitas suska riau pekanbaru)
- Syahrums, Salim. (2021). *Metode penelitian*. Bandung: cipustaka media.
- Taufiqurahman. (2008). *Konsep dan kajian ilmu perencanaan*. Jakarta pusat: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama).
- Taufiqurrahman, (2016). *Manajemen strategik*. Jakarta: fakultas ilmu sosial dan politik.
- Undang-undang Repbulik Indonesia no 43 pasal 3 tahun 2007 tentang perpustakaan
- Yatminiwati, Mimin. (2019). *Manajemen strategi*. Lumajang: widya gama press. Hal 4-3
- Yunus, Eddy. (2016). *Manajemen strategis*. Surabaya: penerbit andi. Hal 281
- Yusnidar. (2014). Kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru pada man model Banda Aceh. *Jurnal ilmiah didaktika*. Xiv (2).
- Yusuf, M. Saifudin, Ahmad. dkk. (2022). Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan literasi guru pada masa pandemi covid 19. *Jurnal manajemen pendidikan islam*. 5(2).